



**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS V DI SD N 200509 PERKEBUNAN PULO BAUK KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

Oleh :

**NURASIA HASIBUAN
NIM : 2050100008**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA
KELAS V DI SD N 200509 PERKEBUNAN PULO BAUK KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

TESIS

Oleh :

NURASIA HASIBUAN

NIM : 2050100008

PEMBIMBING I

DR. ERAWADI, M.Ag
NIP. 19720326 199803 1 002

PEMBIMBING II

Dr. ZULHAMMI, M.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733

Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

Nama : Nurasia Hasibuan
NIM : 2050100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	Dr. Magdalena, M.Ag. Ketua/ Penguji Utama	
2.	Dr. Zulhimma, S.Ag., M.Pd. Sekretaris/ Penguji Pendidikan Agama Islam	
3.	Dr. Sehat Sultoni Dalimunthe, M.A. Anggota/ Penguji Umum	
4.	Dr. Zainal Efendi Hasibuan, M.A. Anggota/ Penguji Isi dan Bahasa	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
di : Padangsidimpuan
Tanggal : 14 Mei 2022
Pukul : 14.00 s/d Selesai
Hasil/Nilai : 81,5
Indeks Prestasi Kumulatif (IP) : 3,95
Predikat : Cumlaude
Nomor Alumni : 269



PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurasia Hasibuan
NIM : 2050100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD N 200509 Perkebunan Pulau Bauk Kota Padangsidimpuan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan, hasil wawancara, arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 12 Mei 2022



Nurasia Hasibuan
NIM. 2050100008



**HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurasia Hasibuan
NIM : 2050100008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD N 200509 Perkebunan Pulau Bauk Kota Padangsidimpuan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal : 12 Mei 2022



Nurasia Hasibuan
NIM. 2050100008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

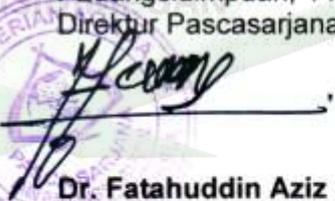
Judul Tesis : Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan
Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam
Siswa Kelas V di SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk
Kota Padangsidimpuan

Ditulis Oleh : Nurasia Hasibuan

NIM : 2050100008

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Padangsidimpuan, 14 Mei 2022
Direktur Pascasarjana,


Dr. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag
NIP. 19731128 200112 1 001





ABSTRAK

Nama : **Nurasia Hasibuan**
Nim : 2050100008
Judul : Implementasi Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun : 2022

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar melalui Media Audio Visual pada pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan. Penelitian ini dilatarbelakangi dari observasi awal minimnya atau rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 200509 Pulo Bauk dalam mengikuti Mata Pelajaran yang disampaikan Guru PAI. Salah satu indikatornya adalah Guru Pendidikan Agama Islam dalam memberikan materi selalu menggunakan metode ceramah dan diskusi, sehingga siswa tidak memiliki semangat dan tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa sehingga diperlukan sebuah solusi dalam menangani masalah yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam. Adapun solusi tersebut peneliti usulkan adalah dengan menggunakan Media Audio Visual dalam melaksanakan proses pembelajaran. Melalui metode penelitian tersebut diharapkan agar aktivitas dan hasil belajar meningkat sesuai dengan KKM.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Room Action Research) yang dilakukan dengan Metode Siklus, satu siklus terdiri dari perencanaan (Planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Penelitian ini merupakan penelitian dalam bidang pendidikan yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu di dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara profesional.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil belajar melalui Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan. Peningkatan ini dapat dilihat dari lembar observasi yang diberi peneliti, nilai hasil tes awal rata-rata 70,91 belum memenuhi tuntas belajar klasikal sebanyak 65,71 % (23 dari 35 siswa). Hasil tindakan pada siklus I Pertemuan ke-1 rata-rata 80,05, Siklus I Pertemuan ke-2 dengan rata-rata 84,2, Siklus II Pertemuan ke-1 rata-rata 80,42, Siklus II Pertemuan ke-2 rata-rata 80,71, Siklus III pertemuan ke-1 dengan nilai rata-rata 84,91, Siklus III pertemuan ke-2 dengan nilai rata-rata 85,09. Dilihat dari hasil tes, tindakan Siklus I, Siklus II dan Siklus III terdapat peningkatan yang menunjukkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian Hipotesis penelitian dapat diterima.



ABSTRACT

Name : **Nurasia Hasibuan**
Number : 2050100008
Title : Implementation of Audio Visual Media in Improving Activities and Learning Outcomes of Islamic Religious Education for Class V Students at SD Negeri 200509 Pulo Bauk Plantation, Padangsidempuan City
Study Program : Islamic education
Year : 2022

This study aims to improve activities and learning outcomes through Audio Visual Media in Islamic Religious Education lessons for fifth grade students at SDN 200509 Pulo Bauk Plantation, Padangsidempuan City. This research was motivated by initial observations of the lack of activity and student learning outcomes at SDN 200509 Pulo Bauk in following the subjects delivered by the PAI teacher. One indicator is that Islamic Religious Education Teachers in providing material always use lecture and discussion methods, so students do not have enthusiasm and will certainly affect student learning outcomes so that a solution is needed in dealing with problems faced by Islamic Religious Education Teachers. The solution the researcher proposes is to use Audio Visual Media in carrying out the learning process. Through this research method, it is hoped that the activities and learning outcomes will increase according to the KKM.

This research is a classroom action research (Class Room Action Research) conducted with the Cycle Method, one cycle consists of planning (planning), action (action), observation (observation), and reflection (reflection). This research is a reflective research in the field of education by taking certain actions in the classroom area with the aim of improving and improving the quality of learning in a professional manner.

From the results of the research carried out, it was found that learning outcomes through Audio Visual Media can improve learning outcomes of Islamic Religious Education Class V SDN 200509 Pulo Bauk Plantation, Padangsidempuan City. This increase can be seen from the observation sheet given by the researcher, the average initial test score of 70.91 has not fulfilled the classical learning completion as much as 65.71% (23 of 35 students). The results of the action in the first cycle of the 1st meeting an average of 80.05, the first cycle of the 2nd meeting with an average of 84.2, the second cycle of the 1st meeting an average of 80.42, the second cycle of the 2nd meeting the average an average of 80.71, Cycle III of the 1st meeting with an average value of 84.91, Cycle III of the 2nd meeting with an average value of 85.09. Judging from the test results, the actions of Cycle I, Cycle II and Cycle III showed an increase which showed the learning outcomes of Islamic Religious Education. Thus the research hypothesis can be accepted.

نبذة نبذة مختصرة

الاسم: نوراسيا حسيبوان
نيم: اثنان صفر خمسة صفر واحد صفر صفر صفر ثمانية
العنوان: تنفيذ الوسائط المرئية والمسموعة في تحسين الأنشطة والنتائج التعليمية للتعليم الديني الإسلامي لطلاب الصف الخامس في مانتين وخمسائة وتسع مدرسة ابتدائية حكومية في مزرعة بولو بوك ، مدينة بادانجسيديميوان برنامج دراسة التربية الإسلامية السنة: اثنان وعشرون ألفاً

تهدف هذه الدراسة إلى زيادة النشاط ونتائج التعلم من خلال وسائل الإعلام المرئية والمسموعة في دروس التربية الدينية الإسلامية لطلاب الصف الخامس الابتدائي في المدارس الابتدائية الحكومية وهما صفر صفر وخمسة صفر تسعة في مزرعة بولو بوك ، مدينة بادانجسيديميوان. كان الدافع وراء هذا البحث هو الملاحظات الأولية للنشاط الأدنى أو المنخفض ونتائج التعلم للطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية اثنتين صفر صفر خمسة صفر تسعة بولو بوك في المواد التالية التي قدمها معلمو التربية الدينية الإسلامية. أحد المؤشرات هو أن معلمي التربية الدينية الإسلامية في توفير المواد يستخدمون دائماً أساليب المحاضرات والمناقشة ، لذلك لا يتمتع الطلاب بالحماس وسيؤثرون بالتأكيد على نتائج تعلم الطلاب ، لذلك هناك حاجة إلى حل في التعامل مع المشكلات التي يواجهها معلمي التربية الدينية الإسلامية. الحل الذي يقترحه الباحث هو استخدام الوسائط المرئية والمسموعة في تنفيذ عملية التعلم. من خلال طريقة البحث هذه ، من المأمول أن تزيد الأنشطة ونتائج التعلم وفقاً لمعايير الحد الأدنى من الاكتمال.

هذا البحث عبارة عن بحث إجرائي في الفصل يتم إجراؤه باستخدام طريقة الدورة ، تتكون دورة واحدة من التخطيط (التخطيط) ، والعمل (العمل) ، والملاحظة (الملاحظة) ، والتفكير (التأمل). هذا البحث هو بحث انعكاسي في مجال التعليم من خلال اتخاذ إجراءات معينة في منطقة الفصل بهدف تحسين وتحسين جودة التعلم بطريقة مهنية

من نتائج البحث الذي تم إجراؤه ، وجد أن نتائج التعلم من خلال الوسائط المرئية والمسموعة يمكن أن تحسن نتائج التعلم من المدرسة الابتدائية للتعليم الديني الإسلامي من الدرجة الخامسة ، اثنان صفر صفر خمسة صفر تسعة مزرعة بولو بوك ، مدينة بادانجسيديميوان. يمكن ملاحظة هذه الزيادة من ورقة الملاحظة التي قدمها الباحث ، فإن وسبعين نقطة ، وتسعين وتسعين لم تحقق إكمال التعلم الكلاسيكي البالغ درجة نتائج الاختبار الأولية هي في المتوسط خمسة وستين نقطة وواحد وسبعين بالمائة (ثلاثة وعشرون من خمسة وثلاثين طالباً). نتائج الإجراءات في الدورة أربعة وثمانين ثمانين فاصلة صفر خمسة ، الدورة الأولى الاجتماع الثاني متوسط الأولى الاجتماع الأول هو متوسط ثمانين فاصلة اثنين وأربعين ، الدورة الثانية ، الاجتماع الثاني فاصلة اثنين ، الدورة الثانية الاجتماع الأول بمتوسط قيمة أربعة وثمانين نقطة وواحد متوسطه ثمانون نقطة وواحد وسبعون ، الدورة الثالثة للاجتماع الأول بمتوسط ثمانين- خمسة فاصلة صفر تسعة. انطلاقاً من نتائج الاختبار ، وتسعين ، الدورة الثالثة للاجتماع الثاني بمتوسط أظهرت إجراءات الدورة الأولى والحلقة الثانية والحلقة الثالثة زيادة أظهرت نتائج التعلم في التربية الدينية الإسلامية. وبالتالي يمكن قبول فرضية البحث



KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini dengan judul penelitian **“IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS V DI SD N 200509 PERKEBUNAN PULO BAUK KOTA PADANGSIDIMPUAN”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Tesis ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor



Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Fatahuddin Azis Siregar, M. Ag sebagai Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan
3. Ibu Dr. Zulhimma, M.Pd, sebagai wakil Direktur Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan
4. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag, selaku pembimbing I dan Ibu Zulhammi, M.Ag., M.Pd selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan tesis ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., S.S., M.Hum., Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan Tesis ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta, suami dan anak-anak yang terus memahami dan memotivivasi peneliti menyelesaikan tesis ini.
8. Semua pihak keluarga yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya tesis ini.



Semoga segala bantuan dan arahan serta kasih sayang yang diterima penulis dari beberapa pihak mendapat keberkahan dan pahala dari Allah SWT , kemudian penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

Akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT penulis berharap agar tesis ini dapat mejadi khawzanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi seluruh kaum muslimin selaku pecinta ilmu pengetahuan.

Padangsidimpuan, 22 April 2022

Penulis


NURASIA HASIBUAN
NIM : 2050100008

IAIN
PADANGSIDIMPUAN



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	
PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PENGESAHAN DIREKTUR PASCASARJANA	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	11
C. Batasan Masalah	11
D. Batasan Istilah.....	12
E. Rumusan Masalah.....	14
F. Tujuan Penelitian	14
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan.....	16
BAB II : LANDASAN TEORI	18
A. Kajian Teoritis	18
1. Media pembelajaran Audio Visual	13
a. Pengertian Media Pembelajaran	13
b. Audio Visual	15
c. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual	28
2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	29
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam	29
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	30
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam,	32
3. Aktivitas Belajar	34
a. Pengertian Aktivitas Belajar	34
b. Indikator Aktivitas Belajar	25
4. Hasil Belajar	39
a. Pengertian Hasil Belajar	39
b. Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	43
c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar	45
d. Indikator Hasil Belajar.....	49
B. Kajian Terdahulu yang Relevan	51
C. Kerangka Berpikir	58



	D. Hipotesis Penelitian	59
BAB III	: METODOLOGI PENELITIAN	60
	A. Lokasi dan Waktu Penelitian	60
	B. Jenis dan Metode Penelitian	60
	C. Subjek Penelitian	61
	D. Prosedur Penelitian	61
	E. Instrumen Pengumpulan Data.....	62
	F. Langkah-langkah/Prosedur Penelitian	65
	G. Teknik Analisi Data.....	74
BAB IV	: HASIL PENELITIAN	76
	A. Gambaran Umum SDN 200509 Pulo Bauk	76
	1. Profil Sekolah Dasar 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidempuan	76
	B. Tindakan	115
	C. Hasil Penelitian	117
BAB V	: PENUTUP	129
	A. Kesimpulan	129
	B. Saran-saran	129
	DAFTAR PUSTAKA	131
	DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.¹ Untuk itu, pemerintah membuat landasan sebagai acuan dalam pelaksanaannya. Secara umum, pendidikan agama Islam termasuk dalam istilah pendidikan keagamaan yang berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya menjadi ahli ilmu agama.²

Lebih khusus, Pendidikan Agama Islam dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia,³ sehingga peserta didik nantinya dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan menjadi ahli ilmu agama Islam dan mengamalkan ajaran Islam.⁴

Lebih lanjut Pendidikan Agama Islam Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia,

¹Zuhaerani, *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), hlm. 27.

² Undang-Undang, Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VI, Pasal 50.

³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Bab I (2),

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Bab I, Pasal 1.

mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵

Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar (SD) meliputi pelajaran Alquran Hadis, Aqidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), dan Bahasa Arab. Hal ini ditujukan untuk menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman serta peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT.⁶

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media ke dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan. Media tidak hanya meliputi alat atau bahan, tetapi juga hal-hal yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan,⁷ sehingga media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk terjadinya proses pembelajaran.

21 ⁵ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.

⁶Kasful Anwar dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.28.

⁷Wina Sanjaya, *Perencanaan dari Desain Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 32.

Dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar di sekolah, media pembelajaran dapat merangsang aktivitas dan minat belajar, dan pada gilirannya diharapkan dapat menaikkan hasil belajar yang dicapainya. Nana Sujada menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki manfaat, di antaranya:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran
4. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dan lain-lain.⁸

Pembelajaran dengan menggunakan media akan bermanfaat bagi terselenggaranya proses pembelajaran tersebut. Pemanfaatan media yang tersedia, diharapkan siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, akan lebih mudah memahami serta menguasai materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media, siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi dan kegiatan yang lain sehingga siswa tidak bosan.⁹

Setiap siswa mempunyai aktivitas belajar. aktivitas belajar merupakan potensi dasar atau kecendrungan yang dimiliki anak. Aktivitas

⁸Nana Sujana, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hlm. 2

⁹M. Basyiruddin Usman dan Asnawir, *media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) hlm. 96.

ini akan mempengaruhi penentuan pendekatan belajar, strategi, metode, dan teknik belajar anak. Sehingga modalitas belajar ini perlu dipertimbangkan dalam proses pembelajaran termasuk pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang akan ditetapkan.¹⁰

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran yang terdiri dari gerakan, belajar pengetahuan, belajar memecahkan masalah, belajar informasi, belajar konsep, belajar keterampilan, serta belajar sikap. Dengan pengertian lain aktivitas belajar merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan.

Menurut Damyanti dan Mudjiono Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dalam mengikuti proses belajar mengajar tersebut.¹¹

Aktivitas belajar dapat dibagi menjadi tiga, *pertama*, visual adalah gaya belajar visual dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi

¹⁰Musfiqin, *Media dan Sumber Belajar* (Jakarta: Hasil Pustakarya, 2012), hlm. 12.

¹¹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.

seperti melihat gambar, diagram, peta, poster, grafik, dan sebagainya. Bisa juga dengan melihat data teks seperti tulisan dan huruf.¹²

Kedua, auditori yaitu biasanya disebut juga sebagai gaya belajar pendengar. Orang-orang yang memiliki gaya belajar pendengar mengandalkan proses belajarnya melalui pendengaran (telinga). Mereka memperhatikan sangat baik pada hal-hal yang didengar.¹³ *Ketiga*, kinestetika yaitu siswa yang berorientasi pada tujuan, menyukai ketegangan dalam permainan, dan motivasi mereka semakin terpacu di lingkungan yang kompetitif.¹⁴

Dengan memperhatikan berbagai kegunaan media dan macam-macam media serta dengan memperhatikan aktivitas belajar yang dimiliki siswa yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan mencoba menggunakan media audio visual yaitu dengan media pandang-dengar.

Media audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal sesuai dengan modalitas belajar siswa sehingga diharapkan siswa akan lebih paham akan materi pembelajaran yang dipelajari sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Selain itu, media audio visual ini juga tidak hanya digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan, tetapi

¹²Nini Subini, *Rahasia gaya Belajar Orang Besar*, (Yogyakarta: Javalitera, 2001), hlm. 17.

¹³Robert Steinbach, *Succesfull Lifelong Learning*, terj. Kumala Insiawi Suryo (Jakarta: Victory Java Abadi, 2002), hlm. 29.

¹⁴Nini Subini, *Rahasia Belajar Orang Besar...*, hlm. 18.

sebagai alat tekhnologis yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman yang bersifat kongkrit kepada siswa.¹⁵

Tentunya, aktivitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, ketika aktivitas belajar siswa renda, dapat dipastikan bahwa hasil belajarnya pun rendah. Hal ini terbukti dari studi dokumen yang dilakukan peneliti, di mana siswa yang memperoleh nilai kriteria kelulusan minimal (KKM) dengar skor ≥ 80 sebanyak 12 siswa dari 35 siswa atau sebanyak 30%, belum memenuhi tuntas belajar klasikal (TBK) sebanyak, 70%.¹⁶ Hal ini tentunya harus dicarikan solusi permasalahannya.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan seogiyanya memberikan dampak positif bagi siswa-siswa. Sehingga berpengaruh pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Untuk mendapatkan hasil terbaik dalam proses pembelajaran, diharapkan guru memiliki segudang cara untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Pembelajaran dengan media tertulis pada al-Qur'an surah

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Artinya: 29. berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. 30. Sesungguhnya surat itu, dari SuIaiman dan Sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

¹⁵M. Basyiruddin Usman dan Anawir, *Media Pembelajaran...*, hlm. 38.

¹⁶Dokumen, Nilai Harian Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidempuan.

Pada ayat di atas secara implisit tertulis bahwa penggunaan media sebagai alat untuk memberikan informasi dan pendidikan sudah dilakukan para pendahulu-pendahulu manusia termasuk Nabi-nabi. Lebih lanjut ayat al-Qur'an dalam surah an-Nahl ayat 89 yaitu:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنفُسِهِمْ^ص وَجَعْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَىٰ هَٰؤُلَاءِ^ع وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبَيِّنًا لِّكُلِّ شَيْءٍ^ء وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ
لِّلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

Artinya: “(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri”.

Ayat ini secara tidak langsung mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/ benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah SWT menurunkan Al-qur'an kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Ayat di atas juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya syarat suatu media yang akan digunakan. Pada surat An Nahl ayat 89 tersebut dijelaskan bahwa Al-qur'an selain berperan untuk

menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 200509 yang dilakukan peneliti di lapangan terlihat kurangnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terlihat siswa sedang tidur, bercerita dengan teman dan mencoret-coret kertas ketika guru sedang berceramah di depan kelas.¹⁷

Asumsi peneliti, bahwa kurangnya aktivitas belajar tersebut mengindikasikan kurang tepat menggunakan media sehingga berdampak pada hasil belajar yang diperoleh. Peneliti melakukan studi dokumen terhadap ulangan harian siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan dengan sempurna.¹⁸ Hal ini tentunya harus dicari solusi permasalahannya. Media pembelajaran yang menarik akan menumbuhkan aktivitas belajar siswa sehingga hasil belajarnya pun akan meningkat.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa salah satu riset yang dilakukan Musdar, dkk, yang dilakukan dengan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian dilakukan dengan 2 siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yakni 41,66 pada siklus I menjadi 91,66 pada siklus II. Hasil penelitian ini

¹⁷Observasi awal, SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk, 10 Maret 2018.

¹⁸Dokumen, Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) pelajaran Pendidikan Agama Islam.

membuktikan penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 18 Sojol.¹⁹

Beberapa data di atas, mengindikasikan tidak sedikit siswa yang tidak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, kondisi tersebut membuat hasil belajarnya juga kurang positif, maka meningkatkan aktivitas belajar siswa wajib dilakukan guru, sebab pembelajaran di Sekolah Dasar masih menggunakan “*teacher center*”, peran guru diwajibkan maksimal dalam mengelola pembelajaran yang menyenangkan, serta tidak membosankan dan dapat menumbuhkan semangat belajar siswa serta minat belajar siswa.

Pembelajaran PAI di SD 200509 Pulo Bauk masih terdapat beberapa siswa tidak menyenangi pembelajaran agama Islam, dibuktikan ketika pembelajaran PAI masih banyak siswa yang mengantuk dan bercerita dengan teman-temannya, sehingga kondisi ini membuat teman yang lain tidak fokus, ketidakfokusan dalam mengikuti proses pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Aktivitas belajar siswa yang baik sangat dipengaruhi oleh guru yang memberikan pembelajaran, mulai dari materi yang disampaikan, metode pembelajaran, dan media yang digunakan dalam proses belajar. Terkait dengan itu, guru mata pelajaran harus mampu memahami kondisi siswanya serta memahami apa yang dibutuhkan siswa/

¹⁹ Musdar, dkk. Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peredaran Darah Manusia di Kelas V SDN 18 Sojol, Jurnal, Nosarara (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial), Vol. 8 No.2 Tahun 2020

Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas aktivitas belajar siswa melalui media pembelajaran. Secara psikologis pada fase anak, lebih identik dengan imitasi terhadap apa yang disaksikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Maka menggunakan media audio visual sebagai alat untuk memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan menjadi alternatif yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan hal itu, diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan meningkatnya aktivitas belajar siswa tentu akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Observasi awal yang peneliti lakukan di SD Pulo Bauk Padangsidimpuan dalam mengikuti proses pembelajaran sering sekali peserta didik tidak fokus dan asyik bercerita dengan teman yang lain serta aktivitas-aktivitas lain.²⁰ lebih lanjut Tommi menyebutkan pembelajarannya membosankan karena Guru hanya fokus pada metode penyampaian ceramah.²¹

Informasi di atas, memberikan gambaran bahwa untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar perlu guru memiliki kreativitas dalam memberikan dan menyampikan materi pada saat proses pembelajaran.

²⁰ Observasi pada siswa SDN Pulo Bauk Padangsidimpuan, pada tanggal 25 Agustus 2021.

²¹ Wawancara dengan Tommi Sisa SDN Pulo Bauk Padangsidimpuan, 25 Agustus 2021

Fenomena tersebut menarik minat peneliti untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Implementasi Media Audio Visual Gerak dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan sebelumnya menunjukkan adanya permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas V (lima) sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan, sebagai berikut:

1. Guru belum aktif dalam menggunakan media pembelajaran dan alat bantu pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Rendahnya aktivitas siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Batasan Masalah

Masalah yang telah teridentifikasi dijadikan acuan dalam membuat pembatasan masalah agar proses penelitian lebih fokus dan terarah, oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

D. Batasan Istilah

Untuk menyesuaikan persepsi dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian ini, maka perlu rasanya untuk membuat batasan istilah-istilah tersebut, sebagai berikut:

1. Implementasi artinya melaksanakan dan menerapkan.²² Implementasi dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai aksi nyata dalam menjalankan rencana yang telah dirancang dengan matang sebelumnya, yaitu penerapan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.
2. Media audio visual gerak adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio visual adalah: televise, video-VCD, *sound* dan film.²³ Media audio visual gerak dalam bentuk slide suara dan film pendek. <http://www.youtube.com/watch?v=AH6ujingTrgU>
3. Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya,

²²Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 346.

²³Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Safria Insania Press, 2010), hlm. 102.

mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.²⁴ Dalam penelitian ini, aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam proses belajar sesuai dengan indikator yang telah ditentukan dalam lembar observasi aktivitas belajar yaitu :

- a. Mengajukan Pertanyaan.
 - b. Memberikan gagasan dan usulan.
 - c. Mengemukakan pendapat sendiri.
 - d. Bekerja mandiri.
4. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motoric, sikap. Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik.²⁵ Dalam penelitian ini, hasil belajar yang dimaksudkan adalah kemampuan kognitif yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran berupa pembelajaran. Dan yang di peroleh melalui tes berupa :
- a. Bertambahnya pengetahuan.
 - b. Lebih memahami sesuatu yang belum di pahami sebelumnya.
 - c. Lebih mengembangkan keterampilannya.
 - d. Memiliki pandangan yang baru atas sesuatu hal.

²⁴Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Afektif, dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa, 2008), hlm. 11.

²⁵M. Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2015), hlm. 20-22.

- e. Lebih menghargai sesuatu dari pada sebelumnya.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka penelitian ini mengajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan Implementasi media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan?
2. Apakah penggunaan Implementasi media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian dengan menerapkan media audio visual pada pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan ditujukan untuk mengetahui:

1. Penggunaan media audio visual gerak dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

2. Penggunaan media visual gerak dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk Penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media audio visual sebagai upaya meningkatkan aktivitas, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan ini diharapkan dapat berguna dalam hal:

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai usaha dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap pendidik tentang penerapan media audio visual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
 - c. Sebagai kajian terdahulu yang relevan terhadap peneliti selanjutnya yang memiliki kesamaan dan relevansi dalam penelitian.
 - d. Mendorong siswa agar tetap energik dalam belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru, Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Implementasi media audio visual dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam.
- b. Bagi Siswa, memahami cara untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar dengan media audio visual
- c. Bagi Pemerhati Pendidikan, menjadi khazanah untuk merumuskan proses pembelajaran dengan baik tentu dibekali sarana dan prasarana yang baik.
- d. Untuk mencapai gelar Pascasarjana Program Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan menjadikan pembahasan lebih sistematis, maka pembahasan dalam penelitian ini dibagi kepada lima bab sebagai berikut:

Bab *pertama* adalah pendahuluan berisi latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua* adalah kajian teoritis yang berisi, Media Pembelajaran, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Aktivitas Belajar, dan Hasil Belajar dan penelitian terdahulu yang relevan. Bab *ketiga* adalah metode

penelitian berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, informan penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penjamin keabsahan data.

Bab *keempat* adalah hasil penelitian yaitu; 1) hasil penelitian yang mencakup profil Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan, deskripsi data pra tindakan, deskripsi data tindakan siklus I, dan deskripsi data Tindakan Siklus II. 2) Pembahasan Penelitian, dan 3) Keabsahan Data. Bab *kelima* penutup berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah *media* berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut AECT (*association of education and communication tekhnolgy*) yang dikutip oleh Basyiruddin bahwa media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.²⁶ Sedangkan pengertian lain media adalah alat bantuan apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.²⁷

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, media berarti alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.²⁸ Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh

²⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 3

²⁷M. Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers paers 2002), hlm 11.

²⁸Syahidin, *Media Pembelajaran*. (Medan. CV. Media Persada. 2010), hlm. 55.

pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elketronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.²⁹

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan mengenai media yang digunakan sebagai perantara pesan kepada anak terdapat di dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 adalah:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكَلِمَ إِذْ دَعَاهُ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya.”³⁰

Ayat tersebut membuktikan bahwa penggunaan media tidak hanya diaplikasikan pada zaman sekarang melainkan sejak zaman Nabi Muhammad saw juga sudah diterapkan. Hal ini dapat kita lihat pada “bilqolam” dari ayat diatas, yang artinya “dengan perantara kalam” maksud dari kata tersebut adalah Allah memerintahkan Nabi untuk mengajarkan manusia dengan menggunakan perantara kalam (baca-tulis), yang manabaca tulis adalah termasuk salah satu media yang digunakan

²⁹ Azhar Arsyad,, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 3

³⁰ Agus Purwanto, *Al-'Alim Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Ilmu Pengetahuan*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2010), hlm. 598

dalam pembelajaran. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara yang salah satunya menggunakan media audio-visual dapat membangkitkan minat anak untuk belajar sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh anak, dan sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran dan membangkitkan semangat dalam diri anak untuk belajar.

Dari defenisi-defenisi tersebut dapat dikatakan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat meyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.³¹

Sedangkan pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya “pengajaran” adalah upaya untuk membelajarkan siswa.³² Hamalik menuturkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.³³ Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.³⁴

³¹M. Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran...*, hlm. 12

³²Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002) hlm.

³³Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hlm. 57.

³⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), hlm. 57.

Jika diambil formasi pendapat diatas media pembelajaran adalah alat atau metodik dan tehnik yang digunakan sebagai perantara komunikasi antara seorang guru dan murid dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan pengajaran di sekolah.

Dalam arti sempit, media pembelajaran hanya meliputi media yang dapat digunakan secara efektif dalam proses pengajaran yang terencana. Sedangkan dalam arti luas, media tidak hanya meliputi media komunikasi elektronik yang kompleks. Akan tetapi juga mencakup alat-alat sederhana seperti: TV, radio, slide, forografi, diagram, dan bagan buatan guru, atau objek-objek nyata lainnya.³⁵

Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membuat sisiwa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.³⁶

Media pembelajaran adalah media-media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji, dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajikan informasi belajar kepada siswa. Jika

³⁵M. Basyiruddin Usman Asnawir, *Media Pembelajaran...*, hlm. 27.

³⁶Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...I*, hlm. 3.

program media itu didesain dan dikembangkan secara baik, maka fungsi itu akan dapat diperankan oleh media meskipun tanpa keberadaan guru.³⁷

Berdasarkan hal tersebut media pembelajaran digunakan sebagai alat bantu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima atau dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran memberikan manfaat yang besar bagi kemudahan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran tentu saja memiliki manfaat. Dengan menggunakan media audio-visual maka penyajian isi bahan ajar yang ingin disampaikan pada anak akan semakin lengkap dan optimal, selain itu penggunaan media audio-visual akan membantu anak melihat benda-benda secara nyata yang akan ditampilkan saat pembelajaran sehingga pesan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai harapan. Adapun manfaat dari penggunaan media audio-visual menurut Sadiman, dkk, antara lain: a) memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat visual. Hal ini berarti bahwa dengan adanya media audio-visual pembelajaran tidak lagi terpaku kepada pembelajaran yang bersifat verbalistik dan berpusat pada guru. Pembelajaran anak menjadi lebih kondusif dan lebih mudah dipahami anak karena anak langsung melihat benda-benda secara konkret. b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera. Dengan adanya media audio-visual anak dapat

³⁷Azhar Arsyad, *Metode Pembelajaran*....hlm. 3

melihat benda-benda yang jauh, atau yang terjadi pada waktu yang lalu. Media audio-visual ini juga dapat diputar ulang-ulang kali. Dengan penggunaan indera pandang dan dengar berarti anak akan lebih mudah mengingat pesan yang akan disampaikan. c) mengatasi sifat anak. Dengan penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan kegairahan pada anak, memungkinkan anak berinteraksi lebih langsung dengan lingkungan dan kenyataan. d) memberikan rangsangan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi peserta didik terhadap isi pelajaran. e) memberikan kesamaan pengalaman yang sama pada anak tentang peristiwa-peristiwa di lingkungannya.³⁸

b. Audio Visual

Audio visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksi gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan obyek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual adalah : TV, video VCD, sound dan film.³⁹

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu, sementara audio adalah suara dan visual merupakan yang dapat dilihat, sehingga media audio visual dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk

³⁸ Sukiman,, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hal. 40

³⁹Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safria Insania Press, 2010), hlm. 102.

menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui suara bergambar.

Media audio visual terdapat beberapa jenis, yaitu:

1) Media audio visual gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televise, video tipe, dan film bergerak.⁴⁰

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.⁴¹

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Dapat menarik minat anak;
- b) Benar dan autentik;

⁴⁰Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Pustaka Dua, 2008), hlm. 192.

⁴¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 50-51.

- c) *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan;
- d) sesuai dengan tingkatkan kematangan audiens;
- e) perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar;
- f) kesatuan dan *sequence* –nya cukup teratur;
- g) teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.⁴²

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta(kejadian/peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

Televisi adalah sisitem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dijangkau melalui siaran dari udara dan dapat melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah

⁴²M. Basyiruddi Usman Asnawir, *Media Pembelajaran ...*, hlm. 95-96.

mendidik. Oleh karena itu, ia memiliki ciri-ciri tersendiri, antara lain yaitu:

- a) dituntun oleh instruktur, seorang instruktur atau guru menuntun siswa sekedar menghibur tetapi yang lebih penting adalah mendidik. Melalui pengalaman-pengalaman visual.
- b) Sistematis, siaran berkaitan dengan mata pelajaran dan silabus dengan tujuan dan pengalaman belajar yang terencana.
- c) Teratur dan berurutan, siaran disajikan dengan selang waktu yang berurutan satu siaran dibangun atau menacari siaran lainnya.
- d) Terpadu, siaran berkaitan dengan pengalaman belajar lainnya, seperti latihan, membaca, diskusi, laboratorium, percobaan, menulis, dan pemecahan masalah.⁴³

Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.⁴⁴ Media komunikasi massa khususnya televisi berperan besar dalam hal interaksi budaya antar bangsa, karena dengan sistem penyiaran yang ada sekarang ini, wilayah jangkauan siarannya, tidak ada masalah lagi. Meskipun demikian, bagaimanapun juga televisi hanya berperan sebagai alat bukan merupakan tujuan kebijaksanaan komunikasi.

2) Media Audio Visual diam

Media audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, seperti film bingkai suara (*sound slides*). Film bingkai adalah suatu film transparan berukuran 35 mm, yang biasanya dibungkus bingkai berukuran 2x2 inci terbuat dari kraton atau plastik. Ada program yang selesai dalam satu menit, tapi ada pula yang hingga satu jam atau

⁴³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 51.

⁴⁴Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 150-152.

lebih. Namun yang lazim, satu program film bingkai suara (*sound slide*) lamanya berkisar antara 10-30 menit. Jumlah gambar (frame dalam satu program pun bervariasi, ada yang hanya sepuluh buah, tetapi ada juga yang sampai 160 buah atau lebih.⁴⁵

Berbeda dengan film bingkai, gambar (*frame*) pada film rangkai berurutan merupakan satu kesatuan. Ukurannya sama dengan film bingkai, yaitu 35 mm. jumlah gambar satu rol film rangkai antar 50-75 gambar dengan panjang kurang lebih 100 sampai dengan 130, tergantung pada isi film itu.⁴⁶

Manfaat menggunakan media berbasis audio-visual (film atau video). Beberapa manfaat menggunakan media berbasis audio visual (film atau video) yaitu:

- a) Film dan video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut;
- b) Film dan video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c) Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film dan video menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya.
- d) Film dan video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
- e) Film dan video dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- f) Film dan video dapat ditujukan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
- g) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar, frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan satu atau dua menit.⁴⁷

⁴⁵ Arif Sadiman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hlm. 57.

⁴⁶ Arif Sadiman, *Media Pembelajaran...*, hlm. 61.

⁴⁷ Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran...*, hlm 124.

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa menggunakan media audio visual dalam penyampaian materi pembelajaran dapat mngefesienkan waktu, begitu juga dapat menarik perhatian siswa dan minatnya untuk mengikuti pembelajaran.

c. Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar

Prinsip-prinsip Aktivitas Belajar Siswa Prinsip-prinsip aktivitas dalam belajar dalam hal ini akan dilihat dari sudut pandang perkembangan konsepsi jiwa menurut ilmu jiwa. Dengan melihat unsur kejiwaan seseorang subjek belajar/subjek didik, dapatlah diketahui bagaimana prinsip aktivitas yang terjadi dalam belajar itu. Karena dilihat dari sudut pandang ilmu jiwa, maka sudah barang tentu yang menjadi fokus perhatian adalah komponen manusiawi yang melakukan aktivitas dalam belajar mengajar, yakni siswa dan guru.⁴⁸ Ramayulis juga mengemukakan aktivitas belajar mencakup aktivitas jasmani dan rohani.⁴⁹

Berkaitan dengan hal tersebut Nasution juga membagi ke dalam dua prinsip aktivitas belajar dan konsepsi tentang jiwa, yaitu psike (jiwa) menurut ilmu jiwa lama dan dan psike menurut ilmu jiwa modern.⁵⁰18 Aktivitas belajar dari sudut pandangan ilmu jiwa secara garis besar dibagi menjadi dua pandangan yakni ilmu Jiwa Lama dan Ilmu Jiwa Modern. 1) Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama John Locke dengan

⁴⁸ Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: CTSD, 2010), hlm. 123

⁴⁹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalamulia, 2002), hlm. 243

⁵⁰ Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 87

jiwa dapat dimisalkan dengan kertas yang tak bertulis (tabularasa), kertas itu kemudian mendapatkan coretan atau isi dari luar (guru). Sedangkan menurut Herbart jiwa adalah keseluruhan tanggapan yang secara mekanis dikuasai oleh hukum- hukum asosiasi. Disinipun guru pulalah yang harus menyampaikan tanggapan-tanggapan itu. Mengombinasikan kedua konsep tersebut jelas dalam proses belajar mengajar guru akan senantiasa mendominasi kegiatan. Siswa terlalu pasif, sedangkan guru aktif dan segala inisiatif datang dari guru. Siswa ibarat botol kosong yang diisi air oleh sang guru. Aktivitas anak terutama terbatas pada mendengarkan mencatat, menjawab pertanyaan bila guru memberi pertanyaan. Menurut Pandangan Ilmu Jiwa Lama Menurut konsepsi modern jiwa manusia itu sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu, secara alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan didorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai dorongan untuk berkembang. Tugas pendidik adalah membimbing anak untuk mengembangkan bakatnya, dalam pendidikan anak harus aktif. Guru hanya dapat menyediakan bahan pelajaran, akan tetapi yang mengolah dan mencernanya adalah anak didik itu sendiri sesuai dengan bakat dan latar belakang kemauan masing-masing.

Jenis-jenis Aktivitas Belajar Sekolah adalah salah satu tempat pusat kegiatan belajar. Dengan demikian di sekolah merupakan arena untuk mengembangkan aktivitas. Banyak aktivitas yang dapat dilakukan

oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak cukup hanya mendengarkan dan mencatat saja. Adapun jenis-jenis aktivitas dalam belajar yang digolongkan oleh Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok, masing-masing adalah:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral) Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu tujuan mengajukan suatu pertanyaan memberi saran mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan menulis Menulis cerita menulis laporan, memeriksa karangan, bahan- bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta, dan pola.
- 6) Kegiatan metrik Melakukan percobaan, melihat alat-alat, melaksanakan pameran, menyelenggarakan permainan, menari dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental Merenungkan, mengingatkan

memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan. 8) Kegiatan-kegiatan emosional Minat membedakan, berani, tenang, dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.⁵¹

Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dapat berbentuk fisik dan psikis, seperti:

- 1) Mendengarkan.
- 2) Memandang.
- 3) Meraba, mencium dan mencicipi/mengecap.
- 4) Menulis atau mencatat.
- 5) Membaca.
- 6) Membaca ikhtisar atau ringkasan dan menggarisbawahi.
- 7) Mengamati table-tabel, Diagram-diagram, dan Bagan- bagan.
- 8) Menyusun paper atau kertas kerja.
- 9) Mengingat.
- 10) Berfikir.
- 11) Latihan atau praktek.⁵²

Berdasarkan uraian tersebut jenis-jenis aktivitas belajar yang dilakukan di sekolah begitu kompleks dan bervariasi. Aktivitas-aktivitas belajar

⁵¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 172-

⁵² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 38-45

tersebut jika terlaksana secara baik dapat menciptakan suasana di sekolah menjadi kondusif dan menyenangkan.

d. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan begitu pula dengan media audio-visual. Beberapa kelebihan dan kelemahan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

Kelebihan media audio visual: 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik, 2) Mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. Sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktifitas mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain, 4) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.⁵³

Kelemahan media audio visual: 1) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan

⁵³ Harjanto, (2000), *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rieneka Cipta, hal. 243-244

bahasa yang baik., 2) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar, 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.⁵⁴

2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam atau *At-tarbiyah Al-Islamiyah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.⁵⁵ Pendidikan Agama Islam (PAI) dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa serta berakhlak mulia.⁵⁶

Lebih lanjut Pendidikan Agama Islam Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁵⁷

⁵⁴ Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Fajar Interpratama, hal. 217

⁵⁵ Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: bumi Aksara, 2014), hlm. 86.

⁵⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Bab IV.

⁵⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), hlm.

Dari definisi Pendidikan Agama Islam tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah segala usaha berupa bimbingan terhadap perkembangan jasmani dan rohani anak, menuju terbinanya kepribadian utama sesuai dengan ajaran agama Islam.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Secara terminology tujuan adalah arah, haluan, jurusan maksud. Atau tujuan adalah sasaran yang akan tercapai oleh seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan. Atau tujuan adalah suatu yang diharapkan tercapai setelah suatu usaha atau kegiatan selesai.⁵⁸

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ حَقَّ تُقٰتِهٖۚ وَلَا تَمُوْنُوْا اِلَّا وَاَنْتُمْ مُّسْلِمُوْنَ ﴿١٠٢﴾

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenarnya takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam. (Al-Imran: 102)

Salah satu tujuan pendidikan Islam untuk meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Selanjutnya dengan modal takwa itu diharapkan siswa memperoleh Ridha Allah SWT sebagaimana firman Allah:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِي نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللّٰهِ وَاللّٰهُ رَءُوْفٌ بِالْعِبَادِ ﴿٢٠٧﴾

Artinya: dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya. (Al-Baqarah: 207)

⁵⁸Zakiah Drajat, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 29.

Dalam ajaran Islam tujuan dilaksanakannya pendidikan sebagai usaha agar manusia dapat berguna di dunia dan terlepas dari siksa api neraka.⁵⁹ Secara teoritis, tujuan akhir dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Tujuan Umum

Tujuan yang diinginkan dicapai adalah terbentuknya insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada diri seorang yang sudah didik walaupun dalam ukuran kecil dan mutu yang rendah, sesuai dengan tingkat-tingkat tersebut. Dalam arti lain, tujuan pendidikan Islam itu, agar manusia dapat menyerahkan diri secara mutlak kepada Allah Swt.⁶⁰

2) Tujuan fungsional

Tujuan Pendidikan Agama Islam sama seperti tujuan pendidikan nasional,⁶¹ yaitu bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁶²

⁵⁹Mangun Budiyanoto, *Ilmu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 28.

⁶⁰Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami* (Bandung: remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 67.

⁶¹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 64.

⁶²Undang-undang republic Indonesia Nomor 20 tahun tentang system Pendidikan Nasional, ban II, pasal 3.

c. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan bimbingan secara sadar dan terus menerus yang sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah dan kemampuan ajarannya pengaruh diluar) baik secara individu maupun kelompok sehingga manusia memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam secara utuh dan benar. Yang dimaksud utuh dan benar adalah meliputi Aqidah (keimanan), Syari'ah (ibadah muamalah) dan akhlaq (budi pekerti).

Struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum Madrasah meliputi: 1) Al-Quran Hadist, 2) Akidah Akhlak, 3) Fikih, 4) Sejarah Kebudayaan Islam, yaitu sebagai berikut.⁶³

1) Al-Quran dan al-Hadist merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah akhlak, syariah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada disetiap unsur tersebut. Akidah merupakan akar atau pokok agama. Syari'ah/fikih (ibadah, muamalah) dan akhlak bertitik tolak dari akidah, yakni sebagai manifestasi dan konsekuensi dari keimanan dan keyakinan hidup. Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia, yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dengan Allah Swt, dan hubungan manusia dengan manusia lainnya.

⁶³Surat keputusan Direktorat Jenderal pendidikan Islam dan Bahasa Arab Nomor 2676 Tahun 2013, Bab III.

Hal itu menjadi sikap hidup dan kepribadian hidup manusia dalam menjalankan sistem kehidupannya (politik, ekonomi, sosial, pendidikan, kekeluargaan, kebudayaan/seni, ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga/kesehatan, dan lain-lain) yang dilandasi oleh akidah yang kokoh.

- 2) Fikih (Syaria'ah) merupakan sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah Swt. (*hablum-minallah*) sesama manusia (*hablum-minan-nasi*) dan dengan makhluk lainnya (*hablum-ma'al-gairi*).
- 3) Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan catatan perkembangan perjalanan hidup manusia muslim dari masa ke masa dalam beribadah, bermuamalah dan berakhlak serta dalam mengembangkan system kehidupan atau menyebarkan ajaran Islam yang dilandasi oleh akidah.
- 4) Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar untuk memahami ajaran Islam. Dengan bahasa arab, ajaran Islam dapat dipahami secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu Al-Quran dan Hadist serta literature-literatur pendukungnya yang berbahasa arab seperti kitab Tafsir dan Syarah Hadist.

3. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Secara umum belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan.⁶⁴ Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses perubahan perilaku pada diri sendiri berkat adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Sedangkan aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.⁶⁵ Pembelajaran aktif adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran.

Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam satu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan.

Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika peserta didik

⁶⁴Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008), hlm. 14.

⁶⁵Hartono, *PAIKEM pembelajaran, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa, 2008) hlm. 11.

pasih, atau hanya menerima dari guru. Ada kecendrungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Oleh sebab itu, diperlukan perangkat tertentu untuk dapat mengikat informasi yang baru saja di terima dari guru.⁶⁶

Menurut Agus Suprijono, pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang harus menumbuhkan suasana sedemikian rupa sehingga peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan proses aktif dari pembelajaran dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Pembelajaran aktif adalah proses belajar yang menumbuhkan dinamika belajar bagi peserta didik. Dinamika untuk mengartikulasikan dunia idenya dalam mengkonfrontasi ide itu dengan dunia realitas yang dihadapinya.⁶⁷

b. Indikator Aktivitas Belajar

Belajar bukanlah berproses dalam kehampaan, tidak pula pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang yang belajar tanpa melibakan aktivitas rupanya. Apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah belajar menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berpikir, latihan atau praktek, dan sebagainya.⁶⁸ Oleh karena itu, berikut ini dibahas beberapa aktivitas belajar, sebagai berikut:

⁶⁶Hisyam Zaini, dkk, *Pembelajaran Aktif* (Jakarta: CTSD, 2011), hlm. XVI.

⁶⁷Hisyam Zaini, dkk, *Pembelajaran Aktif...*, hlm. XVII.

⁶⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm. 28-29.

1) Mendengarkan

Mendengarkan adalah salah satu aktivitas belajar. Setiap orang yang belajar di sekolah pasti ada aktivitas mendengarkan. Ketika seorang guru menggunakan metode ceramah, maka setiap siswa atau mahasiswa diharuskan mendengarkan apa yang guru (dosen) sampaikan. Menjadi pendengar yang baik dituntut dari mereka, di sela-sela ceramah itu, ada aktivitas mencatat hal-hal yang dianggap penting.

Aktivitas mendengarkan adalah aktivitas belajar yang diakui kebenarannya dalam dunia pendidikan dan pengajaran dalam pendidikan formal persekolahan, ataupun non-formal. Apabila dalam kerangka pemerataan pendidikan, maka anak-anak tuna rungu perlu diperhatikan secara intensif agar tidak ada lagi penyakit kebodohan. Itulah nilai strategis aktivitas mendengarkan dalam belajar.⁶⁹

2) Memandang

Memandanga adalah mengarahkan penglihatan ke suatu obyek. Aktivitas memandang berhubungan erat dengan mata, karena dalam memandang itu mata yang memegang peranan penting. Tanpa mata tidak mungkin terjadi aktivitas memandang dapat dilakukan. Tapi perlu diingat bahwa tidak semua aktivitas memandang berarti belajar. Aktivitas memandang dalam arti

⁶⁹Syiful bahri Djamarah, *Psikologi belajar...*, hlm. 39.

belajar disini adalah aktivitas memandangi yang bertujuan sesuai dengan kebutuhan untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang positif.

Aktivitas memandangi tanpa tujuan bukanlah termasuk perbuatan belajar. Meski pandangan tertuju pada suatu obyek, tetapi tidak adanya tujuan yang ingin di capai, maka pandangan yang demikian tidak termasuk belajar.⁷⁰

3) Menulis atau mencatat

Menulis atau mencatat merupakan kegiatan yang tidak terpisahkan dari aktivitas belajar. Perlu diketahui bahwa tidak setiap mencatat adalah belajar. Aktivitas mencatat yang bersifat menurut, meniplak atau mengcopy tidak dapat dikatakan sebagai aktivitas belajar. Mencatat termasuk sebagai aktivitas belajar yaitu apabila dalam mencatat itu orang menyadari kebutuhan dan tujuannya, serta menggunakan seperangkat tertentu agar catatan itu nantinya berguna bagi pencapaian tujuan belajar.

4) Membaca

Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah atau perguruan tinggi. Kalau belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain

⁷⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar...*, hlm. 44.

yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca. Kalau begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menajdi cerdas, dan mengabaikannya berarti kebodohan.

Banyak orang yang merasa tertentu dalam belajarnya karena menggunakan ikhtisar-ikhtisar materi yang dibuatnya. Ikhtisar atau ringkasan ini memang dapat membantu dalam hal mengingat atau mencari kembali materi dalam buku untuk masa-masa yang akan datang. Untuk keperluan belajar yang intensif, bagaimanapun juga hanya membuat iktisar adalah belum cukup. Sementara membaca, pada hal-hal yang penting perlu diberi garis bawah (*unerlanding*).Hal ini sangat membantu dalam usaha menemukan kembali materi itu dikemudian hari bila diperlukan.

5) Mengingat

Mengingat merupakan gejala psikologis. Untuk mengetahui bahwa seseorang sedang mengingat sesuatu, dapat dilihat dari sikap dan perbuatannya. Perbuatan mengingat dilakukan bila seseorang sedang mengingat dilakukan bila seorang sedang mengingat-ingat kesan yang telah dipunya.

Ingatan itu sendiri adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (*learning*), menyimpan (*retention*), dan menimbulkan kembali (*remembering*) hal-hal yang telah lampau. Jadi, mengenai ingatan tersebut ada tiga fungsi, yaitu: memasukkan, menyimpan, dan mengangkat kembali ke alam sadar. Mengingat adalah salah

satu aktivitas belajar. Tidak ada seorang pun yang tidak pernah mengingat dalam belajar.

6) Berpikir

Berpikir adalah termasuk aktivitas belajar. Dengan berpikir orang memperoleh penemuan baru, setidaknya-tidaknya orang menjadi tau tentang hubungan antara sesuatu. Berpikir bukanlah sembarangan berpikir, tetapi ada taraf tertentu, dari taraf berpikir yang rendah sampai taraf berpikir yang tinggi.

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa seorang siswa dapat dikatakan aktif dalam belajar apabila ia mendengarkan pelajaran dari guru, memandang proses pembelajaran, menulis pelajaran yang disuruh serta membaca pelajaran, begitu juga mengingat kembali pelajaran yang telah diajarkan dan mau memikirkan persoalan-persoalan yang dipelajari.

4. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melewati pengalaman-pengalaman belajarnya di dalam kelas melalui teks-teks yang tertulis. Berdasarkan pengalaman siswa tersebut siswa diharapkan dapat menampilkan hasil belajarnya dengan akhlak terpuji, dan menjawab dan menampilkan secara nyata bukan secara teks lagi.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁷¹

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang kapan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaktif tindak belajar dan tindak mengajar dari sisi guru tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi dan hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁷²

Menurut Sujana hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar.⁷³ Selanjutnya Wina Sanjaya mau mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar.⁷⁴

⁷¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 22

⁷² Istarami & Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I* (Medan: Media Persada, 2016), hlm.17.

⁷³ Nana Sudjana & Ahmad Rival, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), hlm.29.

⁷⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), hlm.93.

Dapat dikatakan berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan pada dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya atau sikap yang terhadap suatu objek.

Jadi digalih lebih mendalam maka hasil belajar dapat tertuang dalam tiga ranah dominan yaitu dominan kognitif atau kemampuan berpikir, dominan afektif atau sikap, dan dominan psikomotor atau keterampilan.⁷⁵

Bloom menyebutkan sebagaimana dikutip Daryanto bahwa ranah kognitif terdiri dari beberapa tingkatan yaitu:

- 1) Pengetahuan
- 2) Pemahaman
- 3) Pengertian
- 4) Aplikasi
- 5) Analisa
- 6) Sintesa
- 7) Evaluasi.⁷⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya proses belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku secara keseluruhan baik yang menyangkut kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Proses perubahan ini terjadi dari yang paling sederhana

⁷⁵ Istarami & Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I...*, hlm.18.

⁷⁶ Daryanto dan Muljo Rahadjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yaogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 27.

sampai paling kompleks yang bersifat pemecahan masalah, dan pentingnya peranan kepribadian dalam proses serta hasil belajar.

Sehubungan dengan itu dalam mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi 5 macam antara lain: 1. Hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dan sistem sikolastik, 2. Strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah 3. Sikap dan nilai berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang seniman ada disimpulkan dari kecenderungan bertingkat laku terhadap orang dan kejadian 4. Informasi verbal pengetahuan dalam arti informasi dan fakta dan 5. Keterampilan motorik yaitu percakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang.⁷⁷

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes pengukuran tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penelitian hasil belajar instrumen dibagi menjadi dua bagian besar yakni tes dan non tes. Selanjutnya menurut Djamarah, memberikan gambaran bahwa hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sifat dan keterampilan

⁷⁷ Asis Saefuddin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.39.

perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.⁷⁸

b. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:⁷⁹

1) Faktor internal.

Faktor biologis secara umum kondisi fisiologi seperti kesehatan yang prima tidak dalam keadaan lelah dan capek tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

Faktor Psikologis setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda tentunya hal ini turun pengaruh natal belajarnya beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi IQ perhatian minat bakat motif motivasi kognitif dan *daendels* peserta didik.

Lebih lanjut dalam faktor internal terdiri dari atas:

- a) Faktor Fsiologis atau jasmani individu baik bersifat bawaan maupun yang diperoleh dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.
- b) Faktor Psikologis baik bersifat bawaan maupun keturunan yang meliputi:

⁷⁸ Syaiful Babri Djamarah, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm.103.

⁷⁹ Istarami & Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I...*, hlm.25-27.

1. Faktor Intektual terdiri
 - a) Faktor potensial, yaitu entelegensi dan bakat
 - b) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi
2. Faktor non intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.
- c) Faktor Kematangan baik Fisik maupun psikis, yang tergolong faktor eksternal ialah:
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor lingkungan.
 - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
 - 3) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim, dan sebagainya.
- d) Faktor spritual atau lingkungan keagamaan

Faktor-faktor tersebut saling berinteraksi secara langsung atau tidak langsung dalam mempengaruhi hasil belajar yang dicapai seseorang. Karena adanya faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi, inteligensi, dan kecemasan.

2) Faktor eksternal

Adapun faktor eksternal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial lingkungan alam misalnya suhu kelembaban dan lain-lain belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan dan cukup untuk bernafas lega.⁸⁰

Faktor instrumental faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan tujuan belajar yang direncanakan faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum sarana dan guru.⁸¹

c. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proses belajar dapat diartikan efektif apabila peserta didik aktif mengikuti kegiatan belajar, berani mengemukakan pendapat, bersemangat, kritis, dan kooperatif. Begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari tuntasnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Hasil belajar yang optimal

⁸⁰ Slamteo, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015). Hlm.60.

⁸¹ Slamteo, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi ...*,Hlm.61.

merupakan perolehan dari proses belajar yang optimal pula. Untuk memperoleh proses dan hasil belajar yang optimal, guru hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip dan tahap-tahap pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, optimalisasi proses dan hasil belajar harus dirahkan agar seluruh peserta didik dapat mencapai keberhasilan sesuai dengan tujuan optimalisasi itu sendiri.⁸²

Untuk meningkatkan hasil belajar, ada cara yang efektif dan efisien yang dapat dilakukan dalam belajar. Seperti diketahui, belajar itu sangat kompleks. Belum diketahui segala seluk beluknya. Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual.⁸³

Saran-saran yang dikemukakan Crow and Crow sebagaimana oleh Ngalim Purwanto dalam bukunya Psikologi Pendidikan dengan singkat dan terinci untuk mencapai hasil belajar yang lebih efisien adalah:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar
- 5) Selingilah waktu belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf

⁸² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 303.

⁸³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 73

- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati (*silent recitation*)
- 8) Lakukan metode keseluruhan bilaman mungkin
- 9) Usahakan agar tetap dapat membaca cepat tetapi cermat
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan-pertanyaan yang tepat dan usahakan untuk menemukan jawabannya
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu belajar
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik-grafik dan bahan ilustrasi lainnya
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan
- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapinya tugas-tugas belajar itu
- 17) Pelajari baik-baik pertanyaan (*statement*) yang dikemukakan oleh pengarang
- 18) Belajarlah dengan menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya
- 19) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.⁸⁴

Selanjutnya evaluasi belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya senantiasa berpedang pada tiga prinsip dasar berikut ini, yaitu:

- a) Prinsip Keseluruhan

⁸⁴ M, Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 107.

Prinsi keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan prinsip komprehensif (*comprehensive*). Dengan prinsip komprehensif dimaksudkan disini bahwa evaluasi eblajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh. Dengan kata lain, evaluasi belajar harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan perkembangan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik.

b) Prinsip Kesenambungan

Prinsip kesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas (*contiuunity*). Dengan prinsip kesinambungan dimaksudkan disini bahwa evaluasi hasil belajar yang baik adalah evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan secara teratur dan sambung menyambung dari waktu ke waktu.

c) Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas mengandung makna, bahwa evaluasi hasil belajar dapat dinyatakan sebagai evaluasi yang baik apabila dapat terlepas dari faktor-faktor sifatnya subyektif.⁸⁵

Berdasarkan upaya-upaya yang ditawarkan para tokoh di atas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilakukan melalui beberapa persiapan sebelum hendak memulai pelajaran sampai melakukan proses pembelajaran, yaitu: kesiapan peserta didik baik fisik maupun psikis ketika hendak memulai pembelajaran, tempat yang memadai untuk belajar

⁸⁵ Anas Sudijono, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 32-

termasuk kenyamanan dari hal-hal yang dapat mengurangi hasil belajar yang optimal, adanya tujuan yang hendak dicapai ataupun target yang akan menghasilkan sesudah belajar, memakai metode belajar yang tidak membosankan, dan media belajar yang tepat, serta dilakukan secara berkesinambungan dan dilakukan pengulangan pelajaran yang sudah dipelajari.

d. Indikator Hasil Belajar

Kunci pokok utama memperoleh ukurn dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamis S. Blomm dengan *taxsonomy of education objectives* membagi tujuan pendidikan kepada tiga ranah yaitu: kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁸⁶

Jenis dan indikator-indikator hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁸⁷

No	Ranah	Indikator
1	Ranah Kognitif	
	a. Ingatan, Pengetahuan (<i>knowledge</i>)	1.1 Dapat menyebutkan 1.2 Dapat menunjukkan kembali
	b. Pemahaman (<i>Comprehension</i>)	2.1 Dapat menjelaskan 2.2 Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
	c. Penerapan (<i>Application</i>)	3.1 Dapat memberikan contoh

⁸⁶ Burhan Nurgianto, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, (Yogyakarta: BPFE, 1988), hlm. 42.

⁸⁷ Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 39-40

	<p>d. Analisis (<i>analysis</i>)</p> <p>e. Menciptakan, membangun (<i>Synthesis</i>)</p> <p>f. Evaluasi (<i>evaluation</i>)</p>	<p>3.2 Dapat menggunakan secara tepat</p> <p>4.1 Dapat menguraikan</p> <p>4.2 Dapat mengklasifikasikan/memilah</p> <p>5.1 Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru</p> <p>5.2 Dapat menyimpulkan</p> <p>5.3 Dapat mengeneralisaikan (membuat prinsip umum)</p> <p>6.1 Dadapat menilai</p> <p>6.2 Dapat menjelaskan dan menafsirkan</p> <p>6.3 Dapat menyimpulkan</p>
2	<p>Ranah Afektif</p> <p>a. Penerimaan (<i>Receiving</i>)</p> <p>b. Sambutan</p> <p>c. Sikap menghargai (<i>Apresiasi</i>)</p> <p>d. Pendalaman (<i>Internalisasi</i>)</p> <p>e. Pengahyatan (<i>Karakterisasi</i>)</p>	<p>1.1 Menunjukkan sikap menerima</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap menolak</p> <p>2.1 Kesediaan berpartisipasi</p> <p>2.3 Kesediaan memanfaatkan</p> <p>3.1 Menganggap penting dan bermanfaat</p> <p>3.2 Menganggap indah dan harmonis</p> <p>3.3 Mengagumi</p> <p>4.1 Mengakui dan meyakini</p> <p>4.2 Mengingkari</p> <p>5.1 Melembagakan atau meniadakan</p> <p>5.2 Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari</p>

3	Ranah Psikomotorik	
	a. Keterampilan beregrak dan bertindak	1.1 Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
	b. Kecakapan ekspresi verbal dan non- verbal	2.1 Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2.2 Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani

B. Kajian Terdahulu yang Relevan

Dalam penelusuran peneliti, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan menjadi bahan kajian pengembangan dalam penelitian ini, yaitu di antaranya adalah:

1. Penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kolaborasi Pada Siswa Kelas III SDN 74 Kota Bengkulu” oleh Pipsi IAIN Bengkulu, 2018. Hasil dalam penelitian ini adalah hasil belajar PAI dapat meningkat dengan penerapan Model pembelajaran kolaborasi pada siswa kelas III SDN 74 Kota Bengkulu. Hal ini dapat dibuktikan bahwa proses belajar mengajar dalam pembelajaran PAI dengan menggunakan Model pembelajaran kolaborasi sudah mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Model pembelajaran kolaborasi, pada mata pelajaran PAI siswa kelas III SDN 74 Kota Bengkulu sudah meningkat hal ini dapat dinilai dari nilai tes sebelum dilakukan tindakan (pretes) 15 orang siswa yang mendapat nilai < 65 dan 9 orang yang mendapat nilai > 65 dan nilai tes siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan Metode tatas, nilai postes siklus I, 10

orang siswa yang mendapat nilai > 65 , ada 6 orang yang memiliki nilai > 65 dan 8 siswa yang mendapat nilai < 65 . Sedangkan nilai postes siklus II, 20 orang siswa yang mendapat nilai > 65 dan 4 orang yang mendapat nilai < 65 . Dengan melalui Model pembelajaran kolaborasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa terlihat dari prasiklus, siklus I, siklus II secara berturut-turut yaitu 38%, 67%, 83%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses dan hasil belajar yang diharapkan.

2. Penelitian dengan judul “Peningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 1 Selanegara, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014” oleh Titik Puspantiti di IAIN Purwokerto, 2014. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pembelajaran di SD Negeri Selanegara sudah dirancang dalam bentuk / langkah-langkah upaya guru dalam merangsang prestasi belajar siswa dalam bentuk akademik dan non akademik. Dari hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, antara lain bagi guru terutama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, agar senantiasa melakukan upaya-upaya perbaikan dalam tindakan pengajarannya guna meningkatkan mutu pendidikan/prestasi pendidikan siswa. Dan untuk kepala sekolah agar terus mendukung adanya pembelajaran pendidikan agama Islam guna meningkatkan kualitas pendidikan di SD Negeri 1 Selanegara, Kecamatan Kaligondang, Kabupaten Purbalingga.

3. Penelitian saudara Ardi Apriliadi, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul “Pengaruh Manajemen kelas terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X di SMK N 3 Bandung”. Hasil dari penelitian tersebut adalah manajemen kelas di kelas X SMK N 3 Bandung berjalan secara efektif, prestasi belajar siswa di kelas X SMK N 3 Bandung masih rendah dan manajemen kelas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Artinya manajemen kelas memberikan pengaruh aktif terhadap prestasi belajar siswa di kelas X SMK N 3 Bandung.
4. Penelitian saudara Agus Supriyono Prodi Teknologi Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta dengan judul “Penyelenggaraan Kelas Unggulan di SMA N 2 Ngawi”. Hasil dari penelitian tersebut adalah pelaksanaan kelas unggulan mendapat respon positif dari guru, siswa dan orang tua sehingga sangat membantu dalam penyelenggaraan program kelas unggulan. Selain itu pelaksanaan kelas berdampak positif dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama masalah nilai ujian Nasional dan banyak mengantar siswa-siswanya untuk masuk dan diterima di perguruan tinggi negeri favorit.

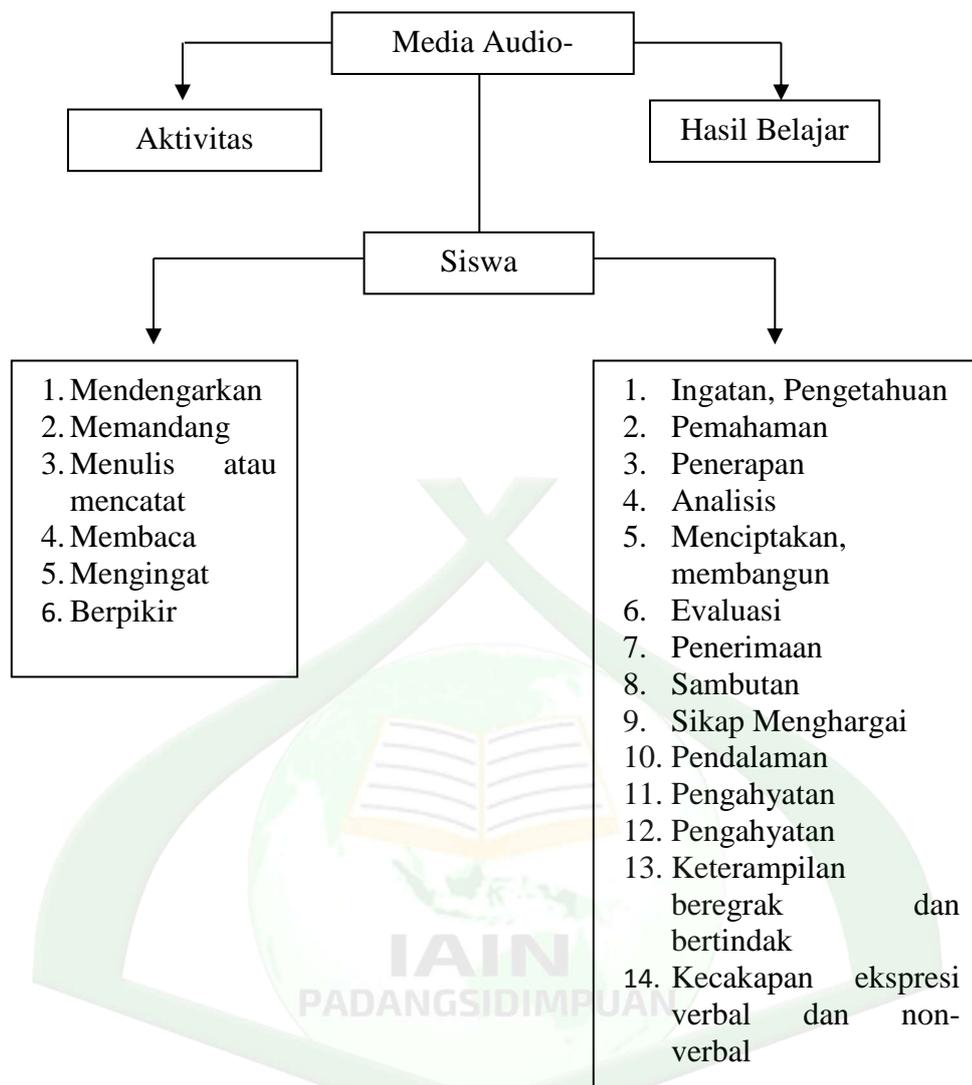
Pada dasarnya penelitian sebelumnya menjadi gambaran bagi peneliti dalam memahami penelitian yang akan peneliti lakukan ini, jika ditinjau dari persamaan peneliti sebelumnya berbagai pendekatan yang digunakan tetapi juga mengukur masalah yang sama yaitu masalah hasil belajar, namun peneliti lebih luas yaitu meneliti tiga faktor yaitu: aktivitas belajar, minat belajar, dan

hasil belajar. Selanjutnya perbedaanya tentu banyak baik dari pendekatan kualitatif, dan kuantitatif, bahkan dari lokasi penelitian juga berbeda, perbedaan tersebut tentu juga akan berbeda dengan hasil yang akan peneliti lakukan. Apalagi objek yang diteliti di tingkat Sekolah Dasar.

B. Kerangka Berpikir

Penelitian terdahulu memberikan gambaran bahwa media audio visual sangat penting untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar bagi peserta didik. Mengingat aktivitas belajar dan hasil belajar siswa SDN Pulo Bauk Padangsidimpuan dikategorikan rendah maka peneliti mencoba berusaha untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan baik dan benar dengan media audio visual pada kelas V SDN Pulo Bauk Padangsidimpuan.

Media audio visual diharapkan dapat memecahkan masalah. Adapun cara mencapai hal tersebut adalah meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa baik proses pembelajaran berlangsung dan dalam kehidupan sehari-hari.



C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis tindakan disiplin dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “

Dengan menggunakan Media Audio Visual dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk Padangsidimpuan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan. Secara spesifik, penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V (lima). Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

Lokasi penelitian ini dianggap strategis dari segi kesiapan penelitian. Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan dari seluruh rangkaian penelitian, yaitu dimulai sejak bulan Juli 2021 sampai dengan Februari 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan dalam bidang pendidikan yang dilaksanakan dalam kawasan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara singkat PTK dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik- praktik pembelajaran di kelas secara lebih professional.⁸⁸ Sedangkan model penelitian adalah dengan model Kurt Lewin yaitu penelitian pada suatu

⁸⁸ Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas* (Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 28.

siklus meliputi empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan observasi, tindakan, dan refleksi.

C. Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang aktivitas, dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan. Sedangkan subjek penelitian adalah kelas v (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan. Subjek penelitian berjumlah 35 siswa yang terdiri atas 19 laki-laki dan 16 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Setelah melakukan studi pendahuluan ke sekolah melalui observasi dan melihat langsung nilai atau hasil belajar siswa dan juga keadaan proses pembelajaran, maka dilakukan analisis dengan melihat penyebab terjadinya kesenjangan antara kenyataan dan harapan sehingga ditawarkan suatu solusi dalam bentuk tindakan penelitian.

Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan menggunakan Prosedur model penelitian oleh Kurt Lewin, dengan mengamati hasil siklus I, Siklus II, Siklus III, dan Siklus IV.⁸⁹

⁸⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 180.

Untuk melihat skema penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini:

E. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dari lapangan peneliti menggunakan metode berikut:

1. Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁹⁰ Observasi digunakan untuk mendapatkan perkembangan aktivitas belajar siswa kelas v (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota padangsidimpuan.

Adapun instrument observasi untuk mengetahui aktivitas belajar kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Aspek Aktivitas Belajar	Indikator Aktivitas Belajar
1.	Mendengarkan	Siswa fokus pada materi pelajaran PAI
2.	Memandang	Siswa mengikuti proses pelajaran PAI
3.	Menulis atau mencatat	Siswa aktif mencatat apa yang

⁹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.203.

		disampaikan guru PAI
4.	Membaca	Siswa mengulangi materi yang disampaikan Guru PAI
5.	Mengingat	Siswa melafalkan dan menghafal materinya
6.	Berpikir	Siswa aktif bertanya dalam proses belajar

Selanjutnya untuk melihat indikator hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Aspek Hasil Belajar	Indikator Hasil Belajar
1.	Ingatan, Pengetahuan	Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan
2.	Pemahaman	Siswa Dapat mendefinisikan dengan bahasa sendiri
3.	Penerapan	Siswa Dapat memberikan contoh
4.	Analisis	Siswa Dapat menguraikan
5.	Menciptakan, membangun	Siswa Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan yang baru
6.	Evaluasi	Siswa Dapat menjelaskan dan menafsirkan
7.	Penerimaan	Siswa Menunjukkan sikap menerima
8.	Sambutan	Siswa bersedia berpartisipasi
9.	Sikap menghargai	Siswa Menganggap penting dan

		bermanfaat
10.	Pendalaman	Siswa Mengakui dan meyakini
11.	Pengahyatan	Siswa Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari
12.	Keterampilan beregrak dan bertindak	Siswa Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, telinga, kaki, dan anggota tubuh lainnya
13.	Kecakapan ekspresi verbal dan non- verbal	Siswa fasiih melafalkan

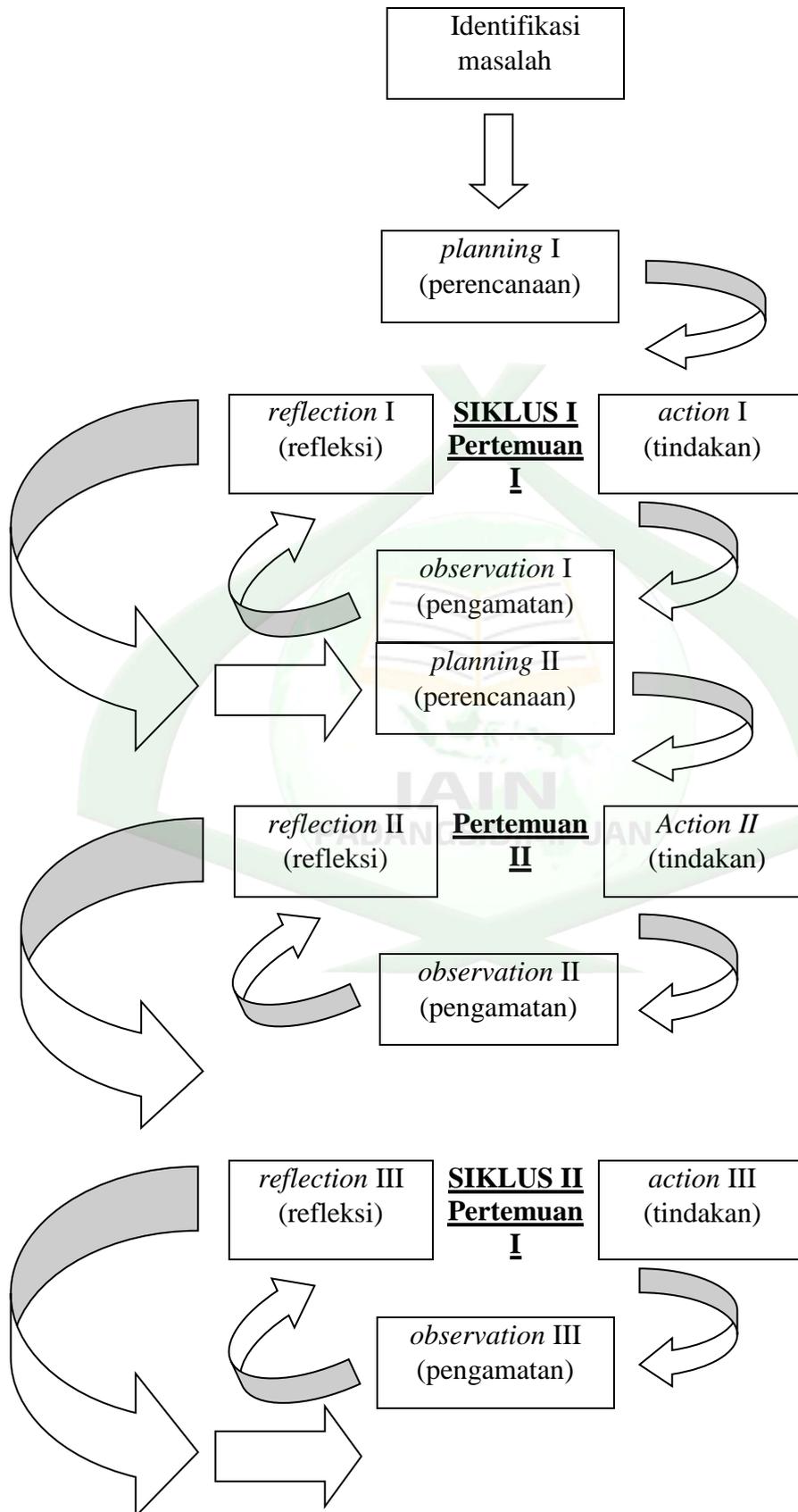
2. Tes

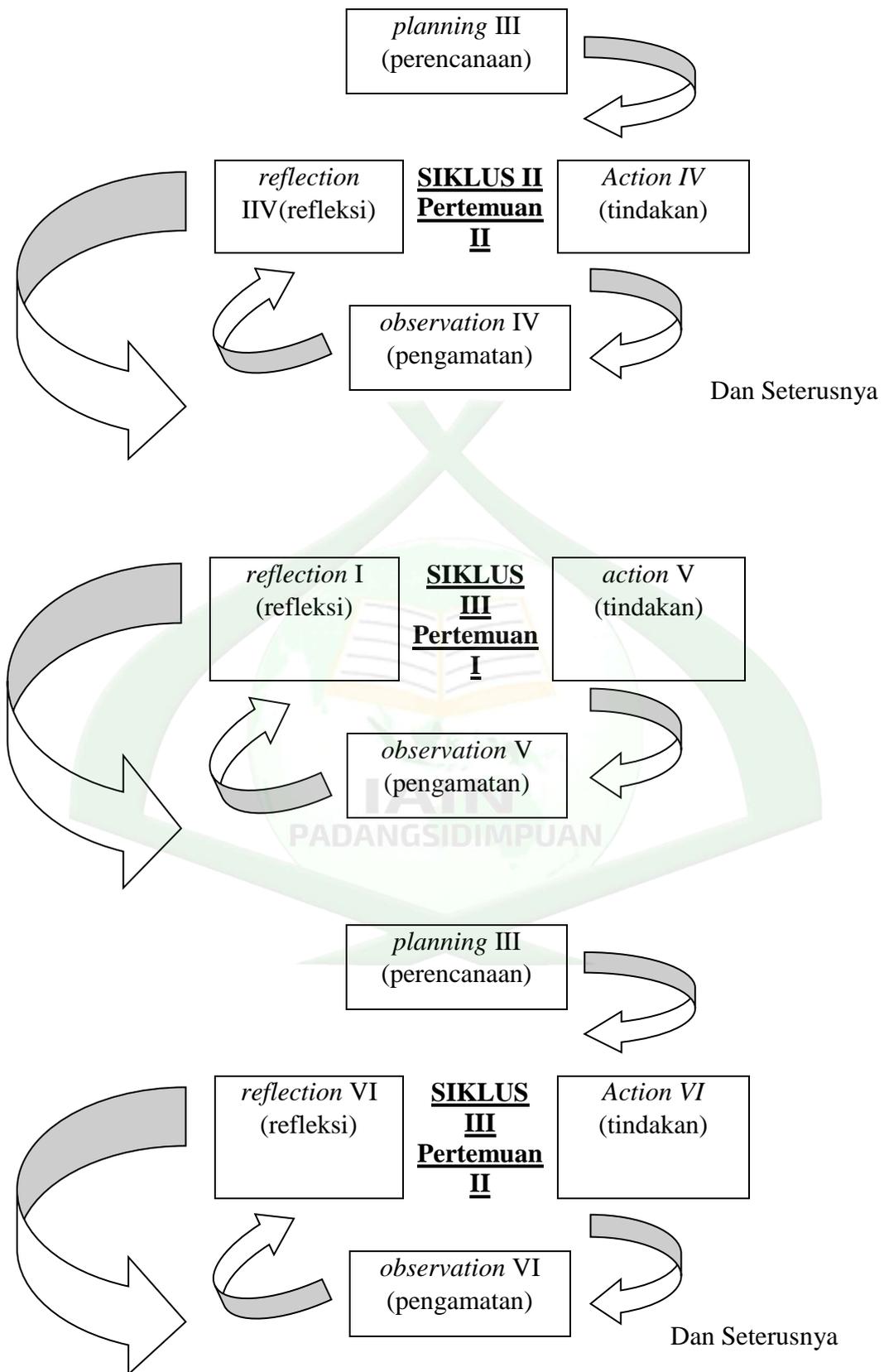
Metode tes adalah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penerapan skor angka.⁹¹Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun jenis tes yang dilakukan adalah *multiplechoise* yaitu suatu tes yang menyediakan 3 sampai 5 jawaban atau pilihan, tetapi hanya satu yang paling benar dari pilihan yang lain.⁹²

⁹¹S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta:Rineka Cipta, 2007), hlm. 170.

⁹² Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2003), hlm.81.

F. Langkah- langkah penelitian PTK





Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:⁹³

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 3 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Tahap pertama: Pra Siklus

Tahapan ini disebut dengan pra siklus, karena dalam tahapan ini, peneliti belum menerapkan media audio, visual. Hal ini guna mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas V (lima) Sekolah Dasar.

2. Tahap kedua: Siklus 1

- a. Perencanaan

- 1) Merencanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mengembangkan skenario model pembelajaran dengan membuat RPP
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun Kuis (tes)

⁹³Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.16.

b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu akan ditampilkan pembelajaran dengan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 1) Guru menyusun/ menyiapkan skenario yang akan ditampilkan
- 2) Masing- masing kelompok menyampaikan kesimpulannya
- 3) Guru menyimpulkan secara umum
- 4) Evaluasi
- 5) Penutup

c. Observasi

Observer (teman sejawat) mengamati keaktifan peserta didik pada proses pelaksanaan pembelajaran dengan media audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap evaluasi yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus 1.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

3. Tahap ketiga: Siklus I (Pertemuan II)

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan pertemuan

II. Langkah- langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah- masalah khusus yang dialami pada sebelumnya.
- 2) Membuat RPP
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun Kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana pertemuan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang pertemuan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

4. Tahap Keempat: Siklus II (Pertemuan I)

Setelah melakukan evaluasi tindakan II Pertemuan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah- langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah- masalah khusus yang dialami pada sebelumnya.
- 2) Membuat RPP
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun Kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidempuan.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan II yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- a) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- b) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II
- c) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

5. Tahap Kelima: Siklus II (Pertemuan II)

Setelah melakukan evaluasi tindakan II, maka dilakukan tindakan

II. Langkah- langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah- masalah khusus yang dialami pada sebelumnya.
- 2) Membuat RPP
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun Kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan IV dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan

tentang tindakan IV yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

d) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan

e) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus IV Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

6. Tahap Keenam: Siklus III (Pertemuan I)

Setelah melakukan evaluasi tindakan III, maka dilakukan tindakan

I. Langkah- langkah siklus III adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

1) Mengidentifikasi masalah- masalah khusus yang dialami pada sebelumnya.

2) Membuat RPP

3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)

4) Menyusun Kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan V dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama

Islam pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan IV yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

f) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan

g) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus IV
Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya.

7. Tahap Keenam: Siklus III (Pertemuan II)

Setelah melakukan evaluasi tindakan III, maka dilakukan tindakan

II. Langkah- langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah- masalah khusus yang dialami pada sebelumnya.
- 2) Membuat RPP
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi Siswa)
- 4) Menyusun Kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan VI dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

c. Observasi

Observer (teman sejawat) mencatat semua proses yang terjadi dalam tindakan model pembelajaran, mendiskusikan tentang tindakan VI yang telah dilakukan mencatat kelemahan baik ketidak sesuaian antara skenario dengan respon dari siswa yang mungkin tidak diharapkan.

d. Refleksi

- h) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- i) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat kesimpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus IV
Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus berikutnya

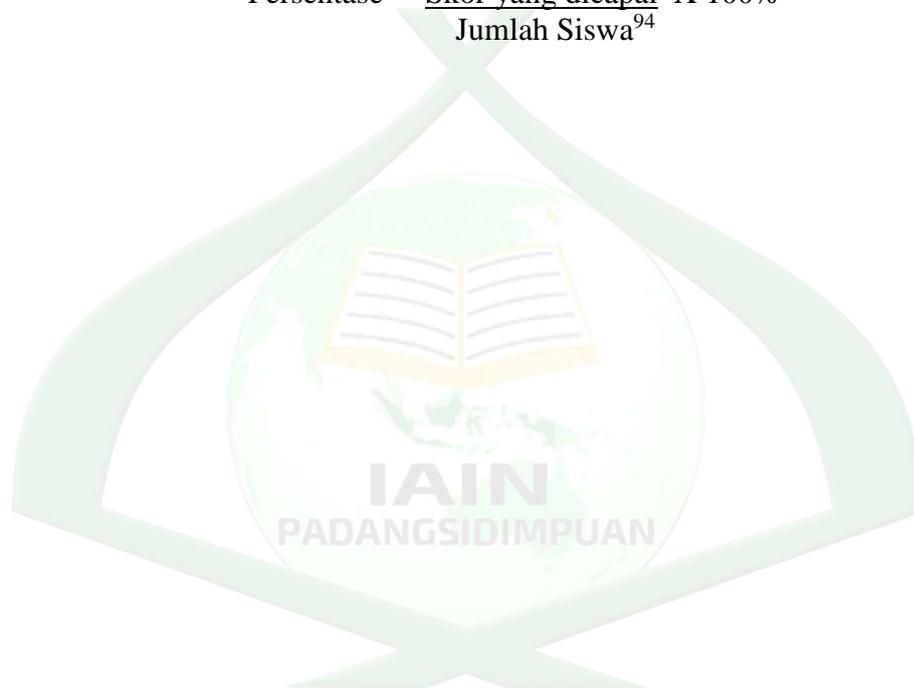
G. Teknik Analisis Data

Data- data yang diperoleh dari penelitian baik observasi, angket, maupun tes kemudian diolah dengan analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk

menggambarkan keberhasilan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas V (lima) Sekolah Dasar Negeri 200509Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidempuan.

Adapun teknik pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data- data yang disajikan berdasarkan angka- angka maka menggunakan analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$



⁹⁴ Depdikbud, Kurikulum Pendidikan Dasar: Kurikulum KTSP SD/MI Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Puskur Depdiknas: Jakarta, 2001, hlm. 55.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Sebelum penelitian dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 01 September 2021. Peneliti mengadakan pertemuan dengan Kepala Sekolah dan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas V untuk meminta izin persetujuan tentang penelitian ini. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut serta memohon untuk membantu memberikan data-data tentang sekolah yang diperlukan dalam penelitian ini. Kepala Sekolah dan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas V menyetujui dan memberikan izin pelaksanaan penelitian.



Gambar 1. Lokasi Penelitian

Kemudian pada hari Senin tanggal 06 September 2021 peneliti kembali melanjutkan observasi dengan Guru Bidang Studi Pendidikan Agama Islam Kelas V untuk membicarakan masalah yang terjadi di Kelas tersebut, dimana masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam jauh dari apa yang diharapkan. Hal ini disebut siswa masih kurang menguasai konsep-konsep yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa masih rendah dan kegiatan pembelajaran masih banyak di dominasi oleh guru.

Disamping itu proses pembelajaran di Sekolah masih sering menggunakan metode ceramah dan diskusi dan pembelajarannya masih sering menggunakan hapalan sehingga para siswa maupun siswi merasa bosan dalam pembelajaran sehingga aktivitas dan hasil belajar mereka pun masih banyak yang belum tuntas. Untuk itu peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa. Salah satu cara mengatasi problema tersebut adalah melalui media audio visual, karena dengan model pembelajaran melalui media audio visual akan dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima, menyimpan, memandang, mendengar, membaca, menulis atau mencatat materi-materi dan mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Pada hari Selasa tanggal 07 September 2021 peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati pembelajaran awal Pendidikan Agama Islam yang diterpkan di Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk yaitu dengan melaksanakan tes kemampuan awal kepada siswa sebanyak 10 Soal Pilihan Berganda tentang “Bulan Ramadhan Yang Indah” yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa

dalam menyelesaikan soal. Dalam tes kemampuan awal tersebut dihadiri oleh semua siswa Kelas V SD sebanyak 35 siswa.



Gambar 2. Siswa Menjawab Soal Test

Dari tes kemampuan tes awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal, kurangnya siswa memahami masalah sehingga jawaban yang diperoleh salah dan hasil evaluasi pada saat tes didapatkan nilai rata-rata 70,91.

2. Siklus I

a. Perencanaan (Planning)

Sebelum melaksanakan tindakan peneliti membuat desain pembelajaran dan menyiapkan hal-hal penting seperti alat-alat pembelajaran melalui media audio visual karena model pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan mengadakan model pembelajaran media audio visual ini diharapkan siswa dapat menambah kekuatan untuk menerima, menyimpan dan menyiapkan soal-soal yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dipelajarinya. Sehingga aktivitas dan hasil

belajar PAI siswa di Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan dapat meningkat.

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan dengan materi-materi Bulan Ramadhan Yang Indah. Adapun rencana yang akan dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan format media audio visual.
- 2) Menyiapkan lembar observasi aktifitas belajar siswa untuk melihat aktivitas belajar siswa melalui media audio visual.
- 3) Menyiapkan pelaksanaan tes setiap akhir pertemuan untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui media audio visual di SD Kelas V Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan.

b. Tindakan (Action) 1

Siklus I Pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 13 September 2021. Pembelajarannya yang berlangsung selama 2 x 40 Menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan menggunakan media audio visual gerak.

Siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 15 September 2021, pembelajarannya berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajara yang telah disusun dengan menggunakan media audio visual yang telah disiapkan. Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus I
Bulan Ramadhan Yang Indah

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.</p> <p>g. Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).</p>	15 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal.</p> <p>2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut.</p> <p>A. Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <p>1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.</p> <p>2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?" Ayo tunjuk</p>	50 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<p>tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja.</p> <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <p>5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>.3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadārus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Pengayaan Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p> <p>Remedial</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	



Gambar Kondisi Belajar Siswa

c. Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 September 2021, Pembelajaran yang berlangsung selama 2 x 40 menit. Guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun dengan menggunakan Media Audio

Visual. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 2
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none">Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).	15 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal.Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan.Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut. <p>A. Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none">Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang	50 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<p>mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku teks tentang puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja.</p> <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <p>5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>.3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>yang dipresentasikan oleh setiap kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadārus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Pengayaan Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	



Gambar 3. Guru Mengucapkan Salam



Murid Menjawab Salam Guru

d. Pengamatan (Observasi)

1) Pertemuan 1

Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang mencatat aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, variabel yang diteliti adalah aktivitas dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa setiap akhir pertemuan. Dalam pembelajaran ini siswa diarahkan sesuai dengan penggunaan model pembelajaran media audio visual, melalui



Gambar 4. Siswa Sedang Belajar di Kelas dibimbing Oleh Guru

Melalui pengamatan pada pertemuan 1 ini materinya terdiri dari Bulan Ramadhan Yang Indah yaitu Puasa di Bulan Ramadhan, memperbanyak kebaikan di Bulan Ramadhan dan manfaat puasa Ramadhan. Memasuki kegiatan inti, guru mulai mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna apabila bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengontruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan baru yang harus dimilikinya. Selanjutnya guru memberikan ilustrasi mengenai puasa di Bulan

Ramadhan Yang Indah dengan menampilkan Video Pembelajaran di depan kelas.



Gambar 5. Video Pembelajaran Implementasi Media Audio Visual

Link Video : <https://www.youtube.com/watch?v=AH6ujigTrgU>

Tahap berikutnya guru mengembangkan sifat ingin tahu siswa dengan memunculkan pertanyaan-pertanyaan mengenai materi pelajaran Bulan Ramadhan Yang Indah. Dalam kegiatan ini hanya sebagian siswa yang cukup antusias dalam kelompok.



Gambar 6. Diskusi Kelompok Mengenai Materi Puasa Bulan Ramadhan

Kemudian guru menyuruh siswa untuk merefleksi dari setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Pada kegiatan akhir, guru memberikan soal pilihan berganda sebanyak 10 soal mengenai Materi Bulan Ramadhan

Yang Indah. Tes ini diikuti oleh 35 Orang siswa Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidempuan. Selanjutnya Guru melakukan penilaian secara objektif, yaitu menilai kemampuan yang sebenarnya pada siswa kelas V SDN 200509 Pulo Bauk mengenai materi puasa di Bulan Ramadhan.



Gambar 7. Pembelajaran Implementasi Media Audio Visual

2) Pertemuan 2

Pada Siklus 1 Pertemuan 2, pembelajaran dilanjutkan dengan Materi Puasa di Bulan Ramadhan. Puasa artinya menahan diri dari hal-hal yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan niat dan beberapa syarat. Guru menyuruh siswa untuk menyebutkan ketentuan-ketentuan puasa dan contoh-contoh puasa.

Kegiatan selanjutnya, guru menyuruh siswa untuk menuliskan hal-hal yang membatalkan puasa dan hal-hal yang merusak pahala puasa pada setiap kelompok.



Gambar 8. Siswa Sedang Mengerjakan Tugas Kelompok

Setelah itu kelompok lain memberikan pertanyaan mengenai materi Puasa. Para siswa juga dituntut untuk mengamalkan ibadah puasa dalam kehidupan sehari-hari mereka. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran. Pembelajaran ini terlihat cukup baik, karena para siswa diberikan kesempatan untuk menkonstruksi pengetahuan mereka. Dengan demikian suasana kelas pada proses pembelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam menjadi aktif.

Pada kegiatan penutup, guru mengingatkan siswa agar mengulang kembali materi yang sudah dipelajari, kemudian guru bersama-sama membuat kesimpulan dari materi hari itu, lalu guru dan siswa melakukan refleksi terhadap apa yang dipelajari. Di akhir pertemuan 2 guru memberikan tiga soal tes uraian dengan waktu yang disediakan dalam menjelaskan soal tersebut adalah berkisar 15 menit. Hasil observasi aktivitas belajar setiap siswa Siklus I tertera pada lampiran.

e. Refleksi (Reflection)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Bulan Ramadhan Yang Indah Kes V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk. Terlihat pada pertemuan 1 di awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan siswa dihadapkan pada situasi pada situasi pembelajaran yang baru. Para siswa masih belum mampu mengkonstruksi pengetahuan mereka.

Sedangkan hasil penelitian pada pertemuan 2 terlihat bahwa ada siswa yang masih takut mengungkapkan pendapat mereka mengenai materi Puasa Bulan Ramadhan. Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran pada siklus ini terlihat cukup baik, karena pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan metode audio visual. Disamping itu sudah mulai terlihat keaktifan siswa dan telah terbiasa dengan kehadiran observer sehingga siswa tidak ragu lagi dalam menanyakan hal yang belum ia ketahui. Terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi Bulan Ramadhan Yang Indah dari sebelum tindakan yaitu 12 orang siswa yang tuntas, meningkat pada Siklus 1 Pertemuan 1 menjadi 20 orang siswa sedangkan pertemuan 2 siswa yang tuntas sebanyak 27 orang siswa yang tuntas.

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada Siklus I pertemuan 1 dan 2 ini adalah :

- 1) Keberhasilan

Ada peningkatan jumlah siswa yang mampu menyelesaikan soal tuntas dari sebelum tindakan 12 dan 35 orang siswa menjadi 20 dari 35 orang siswa pada pertemuan 1 dan meningkat 27 dari 35 orang siswa pada pertemuan 2, terlihat ada peningkatan tersebut bahwa siswa sudah mulai paham terhadap materi Bulan Ramadhan Yang Indah model pembelajaran implementasi media audio visual.

2) Kegagalan

- a) Siswa belum terbiasa dengan menggunakan model pembelajaran media audio visual, karena pembelajaran yang biasa diterima siswa adalah pembelajaran yang berpusat pada guru.
- b) Siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung dan hanya beberapa siswa yang aktif, sehingga siswa belum maksimal mampu mengembangkan kemampuan yang mereka miliki.
- c) Siswa masih belum yakin dengan kemampuan mereka sendiri.
- d) Siswa masih belum mampu mengkonstruksi pengetahuan mereka dan belajar mandiri.
- e) Siswa masih kurang menguasai konsep puasa dan dalil-dalil yang berkaitan dengan Puasa.

Dari keberhasilan dan kegagalan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang belum tuntas belajar

namun telah terjadi peningkatan tes yang dilakukan sebelumnya, karena itu penelitian ini tetap dilanjutkan pada Siklus II.

Untuk memperbaiki kegagalan yang terjadi pada Siklus I ini maka perlu dilakukannya rencana baru yaitu :

- (1) Guru lebih diharapkan mampu mengkonstruksi pengetahuan siswa.
- (2) Guru harus membimbing dan mengawasi diskusi kelompok.

3. Siklus II

a. Perencanaan (Panning) II

Menyikapi hasil refleksi Siklus I, terlihat sudah dimulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat tes awal, sehingga pada ini peneliti tetap merencanakan penerapan model pembelajaran media audio visual. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari, maka pada perencanaan Siklus II dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema pengalaman melalui format penerapan model pembelajaran Media Audio Visual.
- 2) Menyusun pembagian kelompok, setiap siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 7 orang dan pada setiap kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor.

- 3) Menyiapkan soal untuk didiskusikan setiap kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi belajar siswa melalui model pembelajaran implementasi media audio visual.
- 5) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

b. Tindakan (action) II

Siklus II Pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 21 September 2021. Pembelajarannya berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 3
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

No	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i> . b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran. e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar.	15 menit

No	Kegiatan	Waktu
	g. Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal.2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan.3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut. <p>A. Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?”. Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku tek tentang puasa <i>Ramadān</i>.3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja. <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <ol style="list-style-type: none">5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan	50 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<p>bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p> <p>1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.</p> <p>2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.</p> <p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.</p> <p>5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok. 2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>. 3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanku,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman</p> <p>Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan</p> <p>Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadārus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</p> <p>c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.</p> <p>d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.</p> <p>Pengayaan Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p> <p>Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	

c. Pengamatan (Observasi) II

Pada Siklus II pertemuan I ini, peneliti tetap bertindak sebagai observer yang melihat jalannya pembelajaran di dalam kelas. Pada kegiatan pendahuluan. Guru menyampaikan bahwa pada hari itu tetap membahas materi dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi, sehingga siswa dituntut untuk mengingat kembali materi yang diajarkan pada saat pertemuan I. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru, dimana dalam setiap kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor dan setiap kelompok menganalisis soal yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Pada saat diskusi keaktifan sudah mulai tampak dimana siswa terlihat begitu antusias dalam membahas soal yang diberikan tidak terkecuali dengan tutor sebaya yang memberikan pemahaman kepada teman kelompoknya yang belum mengerti, sehingga pada saat presentase hasil diskusi semua anggota kelompok mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh kelompok lain.

Setelah hasil diskusi dipresentasikan didepan kelas ternyata setiap pertanyaan yang diajukan mampu dijawab oleh masing-masing kelompok.

Sehingga terlihatlah dari kegiatan diskusi ternyata meningkatkan pemahaman siswa tentang Bulan Ramadhan Yang Indah. Selanjutnya guru memberikan penilaian atas hasil kerja kelompok siswa.

Kemudian pada kegiatan penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan guru, lalu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa, pada akhir pertemuan hari itu akan dilaksanakan tes dengan memberikan soal-soal yang mirip dengan soal tes yang dilakukan pada siklus I. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa benar-benar memahami materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa diingatkan kembali bahwa harus lebih percaya diri dengan hasil kerjanya masing-masing tanpa bertanya kepada teman sebelahnya.

1) Pertemuan 2

Dalam hal ini pengamatan juga berlangsung sama seperti yang telah diajarkan pada Siklus I pertemuan 2, dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi, pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan bahwa pada hari itu tetap membahas materi perilaku terpuji dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi yang telah diajarkan, sehingga siswa dituntut untuk mengingat kembali materi pada pertemuan 2 pada Siklus I. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru, dimana dalam setiap kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor dan setiap kelompok menganalisis soal yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru membimbing serta memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan dan dibantu juga oleh observer dalam mengamati proses pembelajaran dan jalannya diskusi kelompok yang berlangsung hingga akhir penelitian.

Pada saat diskusi kelompok terlihat semua anggota kelompok turut berpartisipasi dalam menggapai permasalahan dari soal diskusi yang dibagikan oleh guru sehingga suasana terlihat memang serius.

Kemudian hasil diskusi akan dipresentasikan oleh setiap kelompok di depan kelas, sementara kelompok lainnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan.

Keaktifan dalam kelas semakin meningkat, baik dalam bertanya, menanggapi, diskusi kelompok maupun saat presentasi di depan kelas, dengan bantuan tutor juga dapat meningkatkan kerjasama antar kelompok diskusi siswa. Rasa yakin siswa dalam menyelesaikan, soal tes hasil belajar yang diberikan guru juga meningkat, terlihat dan siswa memaparkan cara perhitungan yang tepat dalam mengerjakan soal tes tersebut.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2 tertera pada lampiran.

d. Refleksi (reflection) II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 dan 2 bahwa siswa sudah sangat mengerti dan terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *audio visual* yang diterapkan guru, konsep yang diajarkan telah diterapkan sehingga siswa sudah mampu mengkonstruksi sendiri kemampuan mereka.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan baik, salah satunya meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak melalui penerapan model pembelajaran *audio visual* yang bertujuan mengaktifkan siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam memahami materi maupun menyelesaikan soal-soal yang telah dipelajari. Sehingga siswa akan mampu menyelesaikan soal-soal yang dipelajari. Pada siklus kedua, hasil belajar siswa masih ada yang belum tuntas hal ini disebabkan oleh siswa tidak menghafal materi yang akan diuji, sehingga persiapan siswa kurang maksimal.

4. Siklus III

a. Perencanaan (*planning*) III

Menyikapi hasil refleksi siklus I, terlihat sudah dimulai terjadi peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada saat tes awal. sehingga peneliti tetap merencanakan penerapan model pembelajaran *audio visual*. Untuk itu peneliti berupaya agar guru selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat materi yang dipelajari, maka pada perencanaan siklus III

dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun kembali rencana pelaksanaan pembelajaran dengan tema pengamalan melalui format penerapan model pembelajaran audio visual.
- 2) Menyusun pembagian kelompok, setiap siswa dibagi menjadi 4 kelompok, dimana dalam satu kelompok terdiri dari 7 orang dan pada setiap kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor.
- 3) Menyiapkan soal untuk didiskusikan setiap kelompok.
- 4) Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar siswa untuk melihat kondisi belajar siswa melalui model pembelajaran *audio visual*.
- 5) Menyiapkan tes untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa.

b. Tindakan (*action*) III

Siklus III pertemuan I ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 27 September 2021. Pembelajarannya yang berlangsung selama 2 x 40 menit. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah sebagai berikut :

Tabel 4
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran.</p> <p>e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.</p> <p>f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan <i>mencermati</i>, <i>menirukan</i>, dan <i>menyebutkan materi pelajaran</i> dengan benar.</p> <p>g. Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>).</p>	15 menit
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal.</p> <p>2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan.</p> <p>3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut.</p> <p>A. Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <p>1) Peserta didik <i>mencermati</i> ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.</p> <p>2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks.</p>	50 menit

No	Kegiatan	Waktu
	<p>Peserta didik membaca buku teks tentang puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja.</p> <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <p>5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaan,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebajikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p> <p>1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="486 365 1222 656">2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.<li data-bbox="486 656 1222 801">3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.<li data-bbox="486 801 1222 947">4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.<li data-bbox="486 947 1222 1093">5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.<li data-bbox="486 1093 1222 1216">6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok. <p data-bbox="486 1238 1222 1395">Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p data-bbox="486 1462 874 1496">C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="486 1507 1222 1675">1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.<li data-bbox="486 1686 1222 1832">2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>.<li data-bbox="486 1843 1222 1899">3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. <p data-bbox="486 1933 1222 1973">Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadārus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Pengayaan Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan. Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p> <p>Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah</p>	

No	Kegiatan	Waktu
	<p>ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	

c. Pengamatan (Observasi) III

Pada Siklus III pertemuan I ini, peneliti tetap bertindak sebagai observer yang melihat jalannya pembelajaran di dalam kelas. Pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan bahwa pada hari itu tetap membahas materi perilaku terpuji dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi, sehingga siswa dituntut untuk mengingat kembali materi yang diajarkan pada saat pertemuan I. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru, dimana dalam setiap kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor dan setiap kelompok menganalisis soal yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membimbing dan memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Pada saat diskusi keaktifan sudah mulai tampak dimana siswa

terlihat begitu antusias dalam membahas soal yang diberikan tidak terkecuali dengan tutor sebaya yang memberikan pemahaman kepada teman kelompoknya yang belum mengerti, sehingga pada saat presentase hasil diskusi semua anggota kelompok mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh kelompok gain.

Setelah hasil diskusi dipresentasikan didepan kelas ternyata setiap pertanyaan yang diajukan mampu dijawab oleh masing-masing kelompok. Sehingga terlihatlah dari kegiatan diskusi ternyata meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku terpuji. Selanjutnya guru memberikan penilaian atas hasil kerja kelompok siswa. Kemudian pada kegiatan penutup, guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah diajarkan guru, lalu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya guru menyampaikan kepada siswa, pada akhir pertemuan hari itu akan dilaksanakan tes dengan memberikan soal-soal yang mirip dengan soal tes yang dilakukan pada siklus I. hal ini dilakukan agar seluruh siswa benar-benar memahami materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa diingatkan kembali bahwa harus lebih percaya diri dengan hasil kerjanya masing-masing tanpa bertanya kepada teman sebelahnya.

Hasil observasi aktivitas belajar setiap siswa siklus III pertemuan I tertera pada lampiran.

2) Pertemuan 2

Dalam hal ini pengamatan juga berlangsung sama seperti

yang telah diajarkan pada siklus II pertemuan 2, dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi, pada kegiatan pendahuluan, guru menyampaikan bahwa pada hari itu tetan membahas materi perilaku terpuji dengan berbagai macam soal baru yang masih terkait dengan materi yang telah diajarkan, sehingga siswa dituntut untuk mengingat kembali materi pada saat pertemuan 2 pada siklus II. Selanjutnya siswa membentuk kelompok sesuai yang telah ditetapkan oleh guru, dimana dalam setiap kelompok terdapat satu siswa sebagai tutor dan setiap kelompok menganalisis soal yang diberikan oleh guru.

Kemudian guru membimbing serta memberikan arahan kepada siswa dalam menyelesaikan soal yang diberikan dan dibantu juga oleh observer dalam mengamati proses pembelajaran dan jalannya diskusi kelompok yang berlangsung hingga akhir penelitian.

Pada saat diskusi kelompok terlihat semua anggota kelompok turut berpartisipasi dalam menanggapi permasalahan dari soal diskusi yang diberikan oleh guru sehingga suasana terlihat memang serius.

Kemudian hasil diskusi akan dipresentasikan oleh setiap kelompok di depan kelas, sementara kelompok lainnya diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan atau menanggapi hasil diskusi kelompok yang mempresentasikan.



Gambar Murid Sedang Mempresentasikan Hasil Belajar Implementasi Audio Visual di Depan Kelas

Keaktifan dalam kelas semakin meningkat, baik dalam bertanya, menanggapi, diskusi kelompok maupun saat presentasi di depan kelas, dengan bantuan tutor juga dapat meningkatkan kerjasama antar kelompok diskusi siswa. Rasa yakin siswa dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar yang diberikan guru juga meningkat, terlihat dari siswa dalam mengerjakan soal tes tersebut.

Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus III pertemuan 2 tertera pada lampiran.

d. Refleksi (*reflection*) III

Berdasarkan hasil observasi pada siklus III pertemuan I dan 2 bahwa siswa sudah sangat mengerti dan terbiasa dengan penerapan model pembelajaran *audio visual* yang diterapkan guru, konsep yang diajarkan telah diterapkan sehingga siswa sudah mampu mengkonstruksi sendiri kemampuan mereka.

Dalam hal ini guru sudah mampu melakukan tugasnya dengan

baik, salah satunya meningkatkan hasil belajar aqidah akhlak melalui penerapan model pembelajaran implementasi media audio visual yang bertujuan mengaktifkan siswa untuk lebih mengembangkan kemampuannya dalam memahami materi maupun menyelesaikan soal-soal yang telah dipelajari. Sehingga siswa akan mampu menyelesaikan soal-soal yang dipelajari.

B. Perbandingan Hasil Tindakan

Setelah siklus I, II, dan III dilakukan maka diperoleh penilaian tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.

1. Siklus I

Dari hasil penelitian tes pada siklus I pertemuan 1 dan 2, ada peningkatan rata-rata kelas dari sebelum tindakan sebesar 70,91 menjadi 80,05 (pertemuan 1), dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 34,28 (pertemuan 2). Peningkatan rata kelas pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa pada Siklus I

Kategori	Nilai rata-rata
Tes Awal	70,91
Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1	80,05
Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2	84,2

2. Siklus II

Dari hasil penelitian terhadap tes siklus II pertemuan I dan 2 ini

terdapat peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sebesar 70,91 menjadi 80,05 pada siklus I pertemuan I dan 84,2 pada siklus I pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kelas yang ditemukan adalah 80,42 dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar (siswa yang tuntas). Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 ini rata-rata kelas yang ditemukan adalah 80,71 dengan presentasi ketuntasan klasikal sebesar 94,28 % (31 orang siswa yang tuntas).

Hasil peningkatan rata-rata kelas pada Siklus II Pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa pada Siklus II

Kategori	Nilai rata-rata
Tes Awal	70,91
Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1	80,05
Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2	84,2
Tes Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1	80,42
Tes Hasil Belajar Siklus II pertemuan 2	85,08

3. Siklus III

Dari hasil penelitian terhadap tes siklus III pertemuan 1 dan 2 ini terdapat peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar siswa dari sebelum tindakan sebesar dari hasil penelitian terhadap tes siklus II pertemuan 1 dan 2 ini terdapat peningkatan rata-rata kelas pada hasil belajar siswa dari sebelum

tindakan sebesar 70,91 menjadi 80,05 pada siklus I pertemuan 1 dan 84,2 pada siklus I pertemuan 2. Pada siklus II pertemuan 1 rata-rata kelas yang ditemukan adalah 80,4 dengan persentasi ketuntasan klasikal sebesar 34,28 % (12 orang siswa yang tuntas). Sedangkan pada siklus II pertemuan 2 ini rata-rata kelas yang ditemukan adalah 80,71 dengan presentasi ketuntasan klasikal sebesar 94,8 % (33 orang siswa yang tuntas) Sedangkan pada siklus III pertemuan 1 ini rata-rata kelas yang ditemukan adalah 84,91 dengan presentasi ketuntasari klasikal sebesar 97,14 % (34 orang siswa yang tuntas). Sedangkan pada siklus III pertemuan 2 iri rata-rata kelas yang ditemukan adalah 85,4 dengan presentasi ketuntasan klasikal sebesar 100 % (35 orang siswa yang tuntas).

Hasil peningkatan rata-rata kelas pada siklus III pertemuan 2 ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas Siswa pada Siklus III

Kategori	Nilai rata-rata
Tes Awal	70,91
Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan 1	80,05
Tes Hasil Belajar Siklus I pertemuan 2	84,2
Tes Hasil Belajar Siklus II pertemuan 1	80,42
Tes Hasil Belajar Siklus II pertemuan 2	80,71
Tes Hasil Belajar Siklus III pertemuan 1	84,91

Tes Hasil Belajar Siklus III pertemuan 2	85,08
--	-------

C. Analisa Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Teknik deskriptif yang dipergunakan berupa presentase sebagai berikut:

1. Ketuntasan Individu

$$P = \frac{X}{xi} \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase

X = Jumlah Skor Jawaban

Xi = Jumlah Skor Maksimal¹

2. Ketuntasan Klasikal²

$$P = \frac{\Sigma \text{Siswa yang Tuntas Belajar}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Dan untuk menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah dengan mencari nilai rata-rata kelas. Dengan rumus sebagai Berikut :

$$\chi = \frac{\Sigma x}{\Sigma N}$$

Ket :

X = Nilai Rata-Rata

ΣX = Jumlah Semua Nilai Siswa

ΣN = Jumlah Siswa³

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

- Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga terkadang jawaban sering tertukar.

Tes hasil belajar siklus I pertemuan 1 diperoleh ketuntasan individu dapat dilihat di lampiran.

Di mana jumlah siswa yang telah tuntas belajar pada siklus ini adalah sebanyak 20 orang dari 35 orang siswa yang mengikuti tes. Sedangkan untuk mencari persentasi ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{20}{35} \times 100 \% = 57,14 \%$$

Sehingga presentasi ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 1 adalah sebesar 57,14 %. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar PAI siswa dari sebelum tindakan dari 34,28 % meningkat menjadi 57,14 % (20 siswa yang tuntas).

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki dibawah 78 dan kelas dikatakan belum tuntas belajar

karena dalam kelas tersebut belum mencapai skor paling sedikitnya 85 % dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 65% walaupun telah terjadi peningkatan dari hasil tes awal.

b. Pertemuan 2

- Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga terkadang jawaban sering tertukar.

Tes hasil belajar siklus I pertemuan 1 diperoleh ketuntasan individu dapat dilihat di lampiran.

Di mana jumlah siswa yang telah tuntas belajar pada siklus ini adalah sebanyak 20 orang dari 35 orang siswa yang mengikuti tes. Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{20}{35} \times 100 \%$$

$$P = 57,14 \%$$

Sehingga persentase ketuntasan klasikal pada siklus I pertemuan 2 adalah sebesar 77,14%. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 pertemuan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas V SDN 200509 terlihat setelah

dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dari sebelum tindakan dari 57,14 % meningkat menjadi 77,14 % (27 siswa yang tuntas).

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki dibawah 78 dan kelas dikatakan belum tuntas belajar karena daiarn kelas tersebut belurn mencapai skor paling scdikitnya 85 % dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 65% walaupun telah terjadi peningkatan dari hasil tes awal.

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

- Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- Siswa kurang mengeri dalam mengeriakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga terkadang jawaban sering tertukar.

Tes hasil belajar siklus I pertemuan 1 diperoleh ketuntasan individu dapat dilihat di lampiran.

Di mana jumlah siswa yang telah tuntas belajar pada siklus ini adalah sebanyak 32 orang dari 35 orang siswa yang mengikuti tes. Sedangkan untuk mencari perse.ttasi ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{32}{35} \times 100 \%$$

$P = 91,42 \%$

Sehingga presentasi ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan I adalah sebesar 91,42 %. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas V SDN 200509 Kota Padangsidimpuan terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dari sebelum tindakan dari 77,14 % meningkat menjadi 91,42 % (32 siswa yang tuntas).

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki dibawah 78 dan kelas dikatakan blum tuntas belajar karena dalam kelas tersebut belum mencapai skor paling sedikitnya 85% dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 65% walaupun telah terjadi peningkatan dari hasil tes awal.

b. Pertemuan 2

- Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga terkadang jawaban sering tertukar.

Tes hasil belajar siklus I pertemuan 1 diperoleh ketuntasan individu dapat dilihat di lampiran.

Dimana jumlah siswa yang telah tuntas belajar pada siklus ini

adalah sebanyak 33 orang dari 35 orang siswa yang mengikuti tes. Sedangkan untuk mencari persentasi ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{33}{35} \times 100 \%$$

$$P = 94,28 \%$$

Sehingga presentasi ketuntasan klasikal pada siklus II pertemuan 2 adalah sebesar 94,28 %. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dari sebelum tindakan dari 91,42 % meningkat menjadi 94,28 % (33 siswa yang tuntas).

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki dibawah 78 dan kelas dikatakan belum tuntas belajar karena dalam kelas tersebut belum mencapai skor paling sedikitnya 85 % dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 65% walaupun telah terjadi peningkatan dari hasil tes awal.

3. Siklus III

a. Pertemuan 1

- Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak

pertanyaan yang dilontarkan siswa.

- Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga terkadang jawaban sering tertukar.

Tes hasil belajar siklus III pertemuan 1 diperoleh ketuntasan individu dapat dilihat di lampiran.

Di mana jumlah siswa yang telah tuntas belajar pada siklus ini adalah sebanyak 34 orang dari 35 orang siswa yang mengikuti tes. Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{34}{35} \times 100 \%$$

$$P = 97,14 \%$$

Sehingga presentasi ketuntasan klasikal pada siklus III pertemuan 1 adalah sebesar Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III pertemuan 1 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN 00509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dari sebelum tindakan dari 94,14 % meningkat menjadi 97,14 % (34 siswa yang tuntas).

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki dibawah 78 dan kelas dikatakan belum tuntas belajar karena dalam kelas tersebut belum mencapai skor paling sedikitnya 85 % dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 65% walaupun telah terjadi peningkatan dari hasil tes awal.

b. Pertemuan 2

- Pada awal pembelajaran siswa masih terlihat kaku, disebabkan karena siswa dihadapkan pada situasi pembelajaran yang baru.
- Siswa kurang mengerti dalam mengerjakan soal sehingga banyak pertanyaan yang dilontarkan siswa.
- Siswa sulit menentukan cara penyelesaian soal sehingga terkadang jawaban sering tertukar.

Tes hasil belajar siklus III pertemuan 2 diperoleh ketuntasan individu dapat dilihat di lampiran.

Di mana jumlah siswa yang telah tuntas belajar pada siklus ini adalah sebanyak 35 orang dari 35 orang siswa yang mengikuti tes. Sedangkan untuk mencari persentase ketuntasan klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

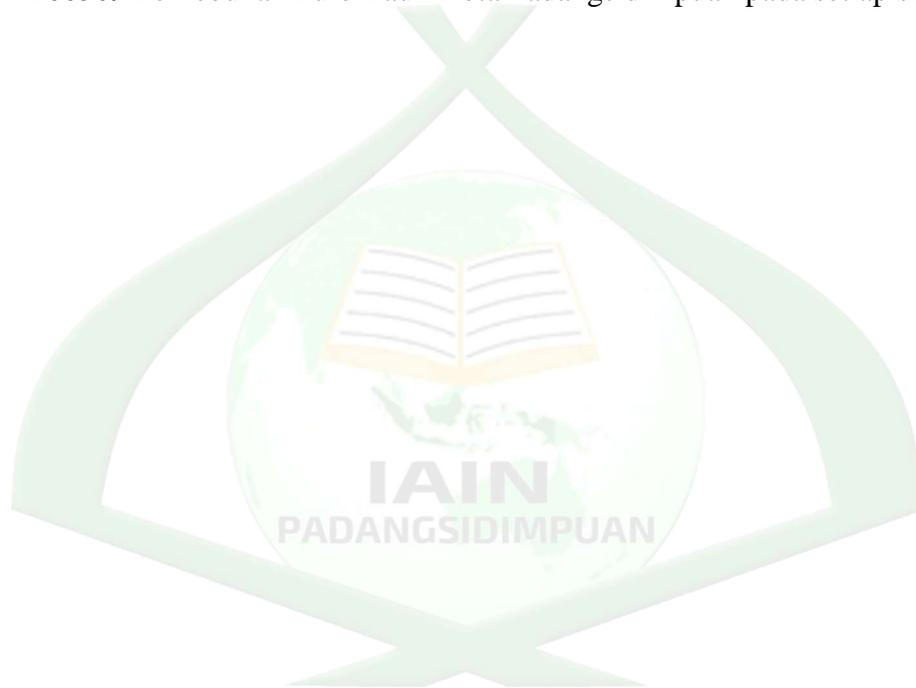
$$P = \frac{35}{35} \times 100 \%$$

$$P = 100 \%$$

Sehingga presentasi ketuntasan klasikal pada siklus III pertemuan 2 adalah sebesar 100 %. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus III pertemuan 2 yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas V SDN 200509 Kota Padangsidimpuan terlihat setelah dilakukannya tes ditemukan ada peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam_siswa dari sebelum tindakan dari 97,14 % meningkat menjadi 100 % (35 siswa yang tuntas).

Berdasarkan deskripsi data dapat disimpulkan bahwa masih ada siswa yang memiliki di atas 80 dan kelas dikatakan belum tuntas belajar karena dalam kelas tersebut belum nlencapai skor paling sedikitnya 85 % dari jumlah siswa seluruhnya telah mencapai skor 100 % walaupun telah terjadi peningkatan dari hasil tes pada siklus ketiga.

Secara keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Siswa di Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan pada setiap siklus.



TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS PERTAMA

No	Nama Siswa	Tes Awal	Nilai Siklus I Pertemuan I	Ketuntasan	Nilai Siklus I Pertemuan II	Ketuntasan
1	Arnita Sari	67	88	Tuntas	89	Tuntas
2	Assanul Fia Sirgar	57	88	Tuntas	89	Tuntas
3	Abdi Ramadhan	62	66	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas
4	Alya Nagita Tambunan	67	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
5	Alvin Harahap	80	86	Tuntas	88	Tuntas
6	Andra Siregar	80	86	Tuntas	88	Tuntas
7	Boy Raja	51	65	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
8	Dinda Sari	70	74	Tidak Tuntas	84	Tuntas
9	Febi Ainun Lubis	60	65	Tidak Tuntas	84	Tuntas
10	Hanif Nasution	67	86	Tuntas	90	Tuntas
11	Ilman	70	86	Tuntas	90	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	86	Tuntas	90	Tuntas
13	Khoiruddin	80	88	Tuntas	89	Tuntas
14	Leli Yanti Harahap	66	88	Tuntas	89	Tuntas
15	Nisma Warni	62	64	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
16	Naila Azahra	72	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Nur Khofifah	72	76	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	Morin Ulfa	66	82	Tuntas	88	Tuntas
19	Muna Lestari	69	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
20	Paisal Harahap	80	86	Tuntas	88	Tuntas
21	Ria Angriani	65	82	Tuntas	88	Tuntas
22	Rifal Siregar	65	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
23	Rizky Akbar	62	86	Tuntas	88	Tuntas
24	Ramadhan Lubis	80	86	Tuntas	88	Tuntas
25	Sri Padila	70	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26	Syakira	80	86	Tuntas	87	Tuntas
27	Tiara Santi	80	86	Tuntas	87	Tuntas
28	Tommi	80	90	Tuntas	92	Tuntas
29	Umar Husein	80	90	Tuntas	92	Tuntas
30	Udin Setiawan	72	74	Tidak Tuntas	86	Tuntas
31	Rasyidah Hannum	66	72	Tidak Tuntas	86	Tuntas
32	Tania Salmiah	67	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
33	Tohiruddin Ritonga	77	78	Tidak Tuntas	79	Tidak Tuntas
34	Ulfah Masfufah	80	90	Tuntas	92	Tuntas
35	Zul Hamdi	80	90	Tuntas	92	Tuntas
Total		2482	2806		2947	
Nilai Rata-Rata		70,91	80,17		84,20	

TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS KEDUA

No	Nama Siswa	Tes Awal	Nilai Siklus I Pertemuan I	Ketuntasan	Nilai Siklus I Pertemuan II	Ketuntasan
1	Arnita Sari	67	80	Tuntas	80	Tuntas
2	Assanul Fia Sirgar	57	80	Tuntas	80	Tuntas
3	Abdi Ramadhan	62	81	Tuntas	81	Tuntas
4	Alya Nagita Tambunan	67	80	Tuntas	80	Tuntas
5	Alvin Harahap	80	80	Tuntas	80	Tuntas
6	Andra Siregar	80	80	Tuntas	80	Tuntas
7	Boy Raja	51	81	Tuntas	81	Tuntas
8	Dinda Sari	70	81	Tuntas	81	Tuntas
9	Febi Ainun Lubis	60	80	Tuntas	80	Tuntas
10	Hanif Nasution	67	80	Tuntas	80	Tuntas
11	Ilman	70	82	Tuntas	82	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	81	Tuntas	81	Tuntas
13	Khoiruddin	80	82	Tuntas	82	Tuntas
14	Leli Yanti Harahap	66	80	Tuntas	80	Tuntas
15	Nisma Warni	62	81	Tuntas	81	Tuntas
16	Naila Azahra	72	81	Tuntas	81	Tuntas
17	Nur Khofifah	72	82	Tuntas	82	Tuntas
18	Morin Ulfa	66	82	Tuntas	82	Tuntas
19	Muna Lestari	69	76	Tidak Tuntas	76	Tidak Tuntas
20	Paisal Harahap	80	82	Tuntas	82	Tuntas
21	Ria Angriani	65	80	Tuntas	80	Tuntas
22	Rifal Siregar	65	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
23	Rizky Akbar	62	82	Tuntas	82	Tuntas
24	Ramadhan Lubis	80	82	Tuntas	82	Tuntas
25	Sri Padila	70	76	Tidak Tuntas	86	Tuntas
26	Syakira	80	81	Tuntas	81	Tuntas
27	Tiara Santi	80	84	Tuntas	84	Tuntas
28	Tommi	80	82	Tuntas	82	Tuntas
29	Umar Husein	80	82	Tuntas	82	Tuntas
30	Udin Setiawan	72	80	Tuntas	80	Tuntas
31	Rasyidah Hannum	66	80	Tuntas	80	Tuntas
32	Tania Salmiah	67	80	Tuntas	80	Tuntas
33	Tohiruddin Ritonga	77	80	Tuntas	80	Tuntas
34	Ulfah Masfufah	80	82	Tuntas	82	Tuntas
35	Zul Hamdi	80	82	Tuntas	82	Tuntas
Total		2482	2815		2825	
Nilai Rata-Rata		70,91	80,43		80,71	

TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS KETIGA

No	Nama Siswa	Tes Awal	Nilai Siklus I Pertemuan I	Ketuntasan	Nilai Siklus I Pertemuan II	Ketuntasan
1	Arnita Sari	67	84	Tuntas	84	Tuntas
2	Assanul Fia Sirgar	57	84	Tuntas	84	Tuntas
3	Abdi Ramadhan	62	86	Tuntas	86	Tuntas
4	Alya Nagita Tambunan	67	84	Tuntas	84	Tuntas
5	Alvin Harahap	80	84	Tuntas	84	Tuntas
6	Andra Siregar	80	84	Tuntas	84	Tuntas
7	Boy Raja	51	86	Tuntas	86	Tuntas
8	Dinda Sari	70	84	Tuntas	84	Tuntas
9	Febi Ainun Lubis	60	84	Tuntas	84	Tuntas
10	Hanif Nasution	67	84	Tuntas	84	Tuntas
11	Ilman	70	86	Tuntas	86	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	84	Tuntas	84	Tuntas
13	Khoiruddin	80	86	Tuntas	86	Tuntas
14	Leli Yanti Harahap	66	84	Tuntas	84	Tuntas
15	Nisma Warni	62	88	Tuntas	88	Tuntas
16	Naila Azahra	72	84	Tuntas	84	Tuntas
17	Nur Khofifah	72	88	Tuntas	88	Tuntas
18	Morin Ulfa	66	88	Tuntas	88	Tuntas
19	Muna Lestari	69	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Paisal Harahap	80	84	Tuntas	84	Tuntas
21	Ria Angriani	65	82	Tuntas	82	Tuntas
22	Rifal Siregar	65	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23	Rizky Akbar	62	86	Tuntas	86	Tuntas
24	Ramadhan Lubis	80	84	Tuntas	84	Tuntas
25	Sri Padila	70	88	Tuntas	88	Tuntas
26	Syakira	80	86	Tuntas	86	Tuntas
27	Tiara Santi	80	88	Tuntas	88	Tuntas
28	Tommi	80	86	Tuntas	86	Tuntas
29	Umar Husein	80	86	Tuntas	86	Tuntas
30	Udin Setiawan	72	84	Tuntas	84	Tuntas
31	Rasyidah Hannum	66	84	Tuntas	84	Tuntas
32	Tania Salmiah	67	86	Tuntas	86	Tuntas
33	Tohiruddin Ritonga	77	88	Tuntas	88	Tuntas
34	Ulfah Masfufah	80	86	Tuntas	86	Tuntas
35	Zul Hamdi	80	88	Tuntas	88	Tuntas
Total		2482	2972		2978	
Nilai Rata-Rata		70,91	84,91		85,09	

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa penggunaan Implementasi *Media Audio Visual* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan. Seperti data yang diperoleh bahwa pada tes awal persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 34,28 % (20 dari siswa) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu :

Siklus I	: Pertemuan I	: 80,05
	Pertemuan II	: 84,2
Siklus II	: Pertemuan I	: 80,42
	Pertemuan II	: 80,71
Siklus III	: Pertemuan I	: 84,91
	Pertemuan II	: 85,08

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan:

1. Bagi Kepala Sekolah

Agar penggunaan model pembelajaran *Media Audio Visual* ini diterapkan di dalam poses pembelajaran pada bidang studi Pendidikan Agama Islam karena berdasarkan hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Agar dalam penggunaan model pembelajaran *Media Audio Visual* benar-benar efektif, guru harus lebih kreatif untuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di kelas, konsisten mengikuti prosedur dan karakteristik yang dimiliki oleh model pembelajaran ini. Pelaksanaan observasi lapangan juga harus dilaksanakan dengan baik, sehingga siswa termotivasi untuk meningkatkan hasil belajarnya dan juga terdorong untuk mengembangkan kemampuan yang mereka miliki sebelumnya.

3. Bagi Siswa

Agar menghayati dan mengamalkan penggunaan model pembelajaran *Media Audio Visual* dalam aktivitas belajarnya, baik secara kelompok ataupun individual, karena dapat meningkatkan hasil belajarnya. Selain itu peneliti juga menyarankan agar siswa mampu meningkatkan motivasi belajar dan senantiasa mengambil manfaat dalam setiap pengalaman belajarnya.

4. Bagi Penulis

Memberikan wawasan dan pengalaman praktis di bidang penelitian sebagai bekal untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional.

5. Bagi Penelitian Lebih Lanjut

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang penggunaan model pembelajaran *Media Audio Visual* terhadap variabel yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008.
- Anwar, Kasful, dan Hendra Harmi, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Alfabet, 2011.
- Arikunto, Suharismi, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- _____, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002
- Bahri, Syaiful Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011
- Basrowi, Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, Anggota IKAPI: Ghalia Indonesia, 2008.
- Budiyanto, Mangun, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Djamarah, Saiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. III, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- _____, *Guru & Anak Didik dalam Interaksi Eduktif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- _____, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- _____, *Prestasi Belajar & Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Dokumen, *Buku Lembar Kerja Siswa (LKS) pelajaran Pendidikan Agama Islam*.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- _____, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

Harahap, Lina, “Upaya peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran aktif (active learning) tipe index card mach pada mata pelajaran Fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs N) Padang Bolak Kabupaten Padang Lawas Utara” Tesis, IAIN Padangsidimpuan, 2016.

Hartono, *PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Pekanbaru Zanafa, 2008.

Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2010

Hujair, Sanaky, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Safiria Insania Press, 2010.

Istarani & Intan Pulungan, *Ensiklopedia Pendidikan Jilid I*, Medan: Media Persada, 2016.

Jihad, Asep dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.

Kamiase, “Peningkatan kemampuan baca Alquran melalui metode Al-Hijra’ dengan menggunakan media audio visual di kelas XI IPS SMAN 1 Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara” Tesis, IAIN Padangsidimpuan 2016.

Mahfudh, Salahuddin, *Pengantara Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bina Ilmu, 2000

Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.

Musdar, dkk. Impelementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Peredaran Darah Manusia di Kelas V SDN 18 Sojol, *Jurnal, Nosarara (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial)*, Vol. 8 No.2 Tahun 2020

Musfiqin, *Media dan Sumber Belajar*, Jakarta: Hasil Pustakarya, 2012.

Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

- NC, Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, Semarang: Rasail, 2005.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab, Bab 1 (2)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, Bab IV.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Bab 1, Pasal 1.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalamulia, 2002
- Sadiman, Arif, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Press, 1996
- Saefuddin, Asis dan Ika Beriati, *Pembelajaran Efektif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Singer, Kurt, *Membina Hasrat Belajar di Sekolah*, Bandung: Remaja Karya, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Stenbach, Robert, *Succesfull Lifelong Learning*, ter. Kumala Insiwi Suryo, Jakarta: Victory Jaya Abadi, 2002
- Subini, Nini, *Rahasia Gaya Belajar Orang Besar*, Yogyakarta: Javalitera, 2001.
- Sudjana, Nana & Abmad Rival, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung. Alfabet, 2007
- Sujanto, Agus, *Psikologi Umum*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning*, Jakarta: CTSD, 2010

Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan Bahasa Arab Nomor 2676 Tahun 2013, Bab III.

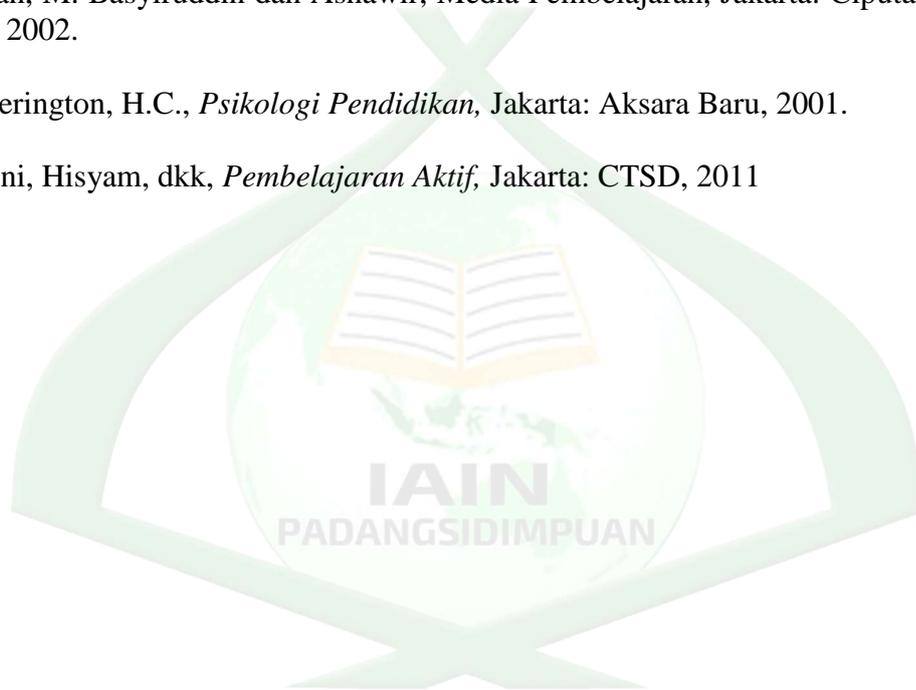
Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan islami*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015

Thobroni, M., *Belajar & Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2015.
Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab VI, Pasal 50.

Usman, M. Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Witherington, H.C., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Aksara Baru, 2001.

Zaini, Hisyam, dkk, *Pembelajaran Aktif*, Jakarta: CTSD, 2011





PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200509 PERK. PULAU BAUK
PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
Jl. Mayor Bejo Kode Pos : 22733

SURAT KETERANGAN

Nomor : **37** /SD/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 200509 Perk. Pulau Bauk Padangsidimpuan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Nurasia Hasibuan**
NIM : 20 501 00008
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-2

Adalah benar telah melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 200509 Perk. Pulau Bauk Padangsidimpuan untuk tujuan penulisan Tesis dengan judul **"Implementasi Media Audio Visual dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas V di SD N 200509 Perkebunan Pulau Bauk Kota Padangsidimpuan"**.

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat, mudah-mudahan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidimpuan, 29 November 2021
Kepala SD N 200509 Perk. Pulau
Bauk Padangsidimpuan


Siddik, S.Pd
NIP. 19660319 198712 1 002

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Pribadi**

Nama : Nurasia Hasibuan
Nim : 2050100008
Tempat/Tanggal Lahir : Galanggang, 18 Februari 1982
E-Mail/No. Hp : hasibuannurasiah5@gmail.Com
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pintu Langit Jae, Kecamatan Angkola Julu
Kota Padangsidimpuan
Pekerjaan : Guru
Alamat Kantor : Jl. Lembah Lubuk manik No 105 Siharang-karang
Nama Suami : Sahrul Hutasuhut
Pekerjaan : PNS SATPOL- PP TAPSEL
Anak Pertama : M. Rizky Akbar Azhari
Anak Kedua : Rezqina Putri Syakira Hutasuhut
Anak Ketiga : Jihan Fahira Hutasuhut

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Mangaraja Sojuangon HSB
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ramlah Hrp
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Galanggang Gading, Kec. Barumun Barat, Kab. PALAS

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 1989-1994 : SDN Gading PALAS
Tahun 1994-1997 : SMPN 4 Kota Padangsidimpuan
Tahun 1997-2000 : MAN 2 Model Medan
Tahun 2000- 2002 : D2 PAI IAIN Medan
Tahun 2006- 2009 : S1 Pendidikan Agama Islam UMTS- Tapsel
Tahun 2020- 2022 : S2 Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan

LAMPIRAN I



Gambar Sekolah SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk



Gambar Mohon izin riset di Sekolah SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk



Gambar wawancara dengan Kepala Sekolah SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk



Gambar wawancara dengan guru pendidikan agama Islam Di SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk



Gambar. Proses Belajar Mengajar Implementasi Media Audio Visual



Pendidikan Agama Islam Di SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk



Gambar Proses Belajar Mengajar Implementasi Media Audio Visual Pendidikan Agama Islam Di SD N 200509 Perkebunan Pulo Bauk



Gambar memberikan soal tes observasi kepada Siswa



Gambar pengumpulan jawaban tes observasi



Gambar Menjawab soal Materi Pendidikan Agama Islam

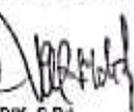


Gambar Pengumpulan Soal Pendidikan Agama Islam

DATA KEPEGAWAIAN (PERSONALIA) SD NEGERI 200509 PERK PULAU BAUK

No	Nama	NIP	No. Karpog	Jab	Agama	Status	Pangkat/Gol. Ruang	Tempat, Tgl Lahir	L/P	Ijazah	TMT Capeg	TMT. Peg Neg	SK Terakhir	TMT SK Berkala	Tanggal Mulai Bekerja Di Sekolah ini
1	SUDUK, S.Pd	19600319 198712 1 002	E.670636	KS	Islam	K	IV/a	19 Maret 1966	L	S1/2018	1-Dec-1987	1-Okt-1999	1-Dec-2006	1-Jan-2014	1-Dec-1987
2	Libet Pasiaha / <i>Praxis</i>	19580708 197909 2 001	C.0186289	GK	Kristen	K	IV/a	08 Juli 1958	P	SPG/1977	1-Sep-1979	1-Nov-1980	1-Oct-2004	1-Sep-2016	1-Sep-1980
3	Roma Handang / <i>Praxis</i>	19610820 198201 2 001	C.0879903	GK	Kristen	K	IV/a	20 Juni 1961	P	SPG/1981	1-Jan-1982	1-Oct-1983	1-Apr-2005	1-Jan-2019	7-Sep-1985
4	Rusnan, S.Pd	19620604 198204 2 002	D.132567	GK	Islam	K	IV/b	04 Juni 1962	P	S1/2013	1-Apr-1983	1-Dec-1984	1-Oct-2016	1-Apr-2018	11-Dec-1991
5	Eraswan Harahap, S.Pd	19631214 198608 2 001	E.421327	GK	Islam	K	IV/a	14 Desember 1963	P	S1/2014	1-Apr-1985	1-Apr-1988	1-Oct-2009	1-Apr-2017	5-Apr-1986
6	Hasbiak, S.Pd	19630821 198604 2 001	E.433923	GAJ	Islam	K	IV/b	21 Agustus 1963	P	S1/2010	1-Apr-1986	1-Apr-1988	1-Oct-2016	1-Apr-2017	1-Nov-2006
7	Zanardi, S.Pd	19670610 200103 1 001	K.055019	GP/OK	Islam	K	III/c	10 Juni 1967	L	S1/2013	1-Mar-2001	1-Jan-2002	1-Oct-2018	1-Mar-2018	1-Mar-2001
8	Risnana Simatupang, S.Pd,SD	19800713 200604 2 004	N.190447	GK	Islam	K	III/b	13 Maret 1980	P	S1/2010	1-Apr-2006	1-Feb-2008	1-Apr-2017	1-Apr-2018	1-Sep-2006
9	Muhammad Sirag, S.Pd	19771118 200604 2 006	N.193434	GK	Islam	K	III/b	18 Nopember 1977	P	S1/2011	1-Apr-2008	1-Apr-2008	1-Apr-2017	1-Feb-2019	24-Jan-2007
10	Nai Khatijah Sirag, S.Pd	-	-	GK	Islam	K	-	19 April 1983	P	S1/2013	-	-	-	-	1-Jan-2005
11	Wicentri, S.Pd	-	-	GK	Islam	K	-	15 Mei 1987	P	S1/2011	-	-	-	-	1-Jul-2008
12	Almaal Hayrakho	-	-	OP	Islam	K	-	16 Desember 1947	L	S1/2017	-	-	-	-	14-Apr-2014
13	Haris Rusali	-	-	PS	Islam	K	-	15 Juli 1994	L	SMU/2012	-	-	-	-	14-Apr-2016
14	Domda Apriani Bariba, S. Pd	-	-	GK	Islam	TK	-	05 April 1995	P	S1/2018	-	-	-	-	1-Nov-2018
15	Intak Salim	-	-	GK	Islam	K	-	29 April 1989	P	S1/2013	-	-	-	-	1-Jan-2017
16	Noel Marhan	-	-	GK	Islam	K	-	01 Maret 1994	P	S1/2016	-	-	-	-	1-Jan-2017
17	Nurmila Icha	-	-	GAJ	Islam	K	-	25 oktober 1990	P	S1/2014	-	-	-	-	1-Jan-2017

Kepala Sekolah
SD Negeri 200509 Perk Pulau Bauk



 SUDUK, S.Pd
 NIP. 19660319 198712 1 002

VISI - MISI

SDN.200509. ~ PERK. P. BAUK

VISI:

- 1. MEWUJUDKAN SEKOLAH YANG BERPRESTASI
- 2. MENCIPTAKAN KEPERIBADIAN SISWA YANG MENGACU PADA BUDAYA BANGSA BERDASARKAN "IMAN DAN TAQWA"

MISI:

1. MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA DAN PROFESIONALISME GURU
2. MENINGKATKAN PROSES KBM DAN MENERTIBKAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN SERTA PENGADAAN SARANA DAN PRASARANA
3. MENINGKATKAN KEIMANAN DAN KETAQWAAN SISWA AGAR MENJADI SISWA YANG BERBUDI LUHUR DAN BERAKHLAK MULIA
4. MENINGKATKAN KELULUSAN YANG BERPOTENSI

BUDAYAKAN LINGKUNGAN

9K

1. Keamanan
2. Kebersihan
3. Ketertiban
4. Keindahan
5. Kerindangan
6. Kekeluargaan
7. Kesehatan
8. Kesopanan
9. Keharmonisan



Data Guru Dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Siddik, S.Pd	Laki-Laki
2	Losbet Pasaribu	Laki-Laki
3	Tiomas Matondang	Perempuan
4	Nasmawati, S.Pd	Perempuan
5	Ema Wati Harahap, S.Pd	Perempuan
6	Nurliah, S.Pd.I	Perempuan
7	Zunaldi, S.Pd	Laki-Laki
8	Rosanna Simatupang, S.Pd	Perempuan
9	Masniari Siregar, S.Pd	Perempuan
10	Nurkholijah Siregar, S.Pd	Perempuan
11	Winriani, S.Pd	Perempuan
12	Ahmad Hairuddin	Laki-Laki
13	Haris Rumala	Laki-Laki
14	Intan Safitri	Perempuan
15	Nuri Mauliana	Perempuan
16	Nurmila Lubis	Perempuan



Nama-Nama Siswa Kelas V SDN 200509 Pulo Bauk Padangsidimpuan

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Arnita Sari	Perempuan
2	Assanul Fia Siregar	Perempuan
3	Abdi Romadhan	Laki-Laki
4	Alya Najila Hasibuan	Perempuan
5	Alvin Harahap	Laki-Laki
6	Andra Siregar	Laki-Laki
7	Boy Raja	Laki-Laki
8	Dinda Sari	Perempuan
9	Febi Ainun Lubis	Perempuan
10	Hanif Nasution	Laki-Laki
11	Ilman	Laki-Laki
12	Jihan Fahira	Perempuan
13	Khoiruddin	Laki-Laki
14	Leli Yanti Harahap	Laki-Laki
15	Nisma Warni	Perempuan
16	Naila Azahra	Perempuan
17	Nur Khofifa	Perempuan
18	Maria Ulfa	Perempuan
19	Muna Lestari	Perempuan
20	Paisal Harahap	Laki-Laki
21	Ria Angriani	Perempuan
22	Ripal Siregar	Laki-Laki



No	Nama	Jenis Kelamin
23	Rizky Akbar	Laki-Laki
24	Romadhan Lubis	Laki-Laki
25	Sri Padila	Perempuan
26	Syakira	Perempuan
27	Tiara Santi	Perempuan
28	Tommi	Laki-Laki
29	Umar Husein	Laki-Laki
30	Udin Setiawan	Laki-Laki
31	syidah Hannum	rempuan
32	nia Salmiah	rempuan
33	hiruddin Ritonga	ki-Laki
34	fah Masfufah	rempuan
35	l Hamdi	ki-Laki



LAMPIRAN II

RPP KURIKULUM 2013
SIKLUS I

Sekolah : SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : 5/1
Tema : Bulan Ramadan Yang Indah (T4)
Alokasi Waktu : 35 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	Menunaikan kewajiban puasa <i>Ramadān</i> sebagai implementasi dari mahaman rukun Islam.	
2	Menunaikan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> di bulan <i>Ramadān</i> sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.	
3	Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadān</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.	Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadān</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, latihan, dan diskusi, peserta didik dapat:

- Menunaikan kewajiban puasa *Ramadān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an* di bulan *Ramadān* sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.
- Mengetahui hikmah puasa *Ramadān* yang dapat membentuk akhlak mulia.

D. Materi Pembelajaran

1. Berpuasa *Ramadān* Disayang Allah Swt.
2. Memperbanyak Kebaikan di Bulan *Ramadān*
3. Manfaat Puasa *Ramadān*
4. Manfaat Puasa *Ramadān*

**E. Metode Pembelajaran**

Model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnose meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Audio Visual
2. Alat : CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar, dan alat lain yang relevan.
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas 5.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>. b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran. e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar. g. Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>). 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal. 2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan. 3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut. <p>Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks. 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku tek tentang puasa <i>Ramadān</i>. 	50 menit



No	Kegiatan	Waktu
	<p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja.</p> <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <p>5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.	



No	Kegiatan	Waktu
	<p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>.3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman</p> <p>Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan</p> <p>Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Pengayaan</p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.</p> <p>Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan</p>	10 menit



No	Kegiatan	Waktu
	<p>peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p> <p>Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	

H. Penilaian

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Kerjasama	Terlampir
2.	Kekompakkan	Terlampir
3.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
4.	Inisiatif	Terlampir
5.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir



3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.		

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1		

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang ...

Instrumen: Terlampir

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan dalam

I. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor
1	JL	4
2	JKL	3
3	JTL	2
4	JS	1

Keterangan :

- JL : Jawaban Lengkap
- JKL : Jawaban Kurang Lengkap
- JTL : Jawaban Tidak Lengkap
- JS : Jawaban Salah

a. Pedoman Penilaian

$$N.S : \frac{SPS}{SM} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Keterangan :

- SPS : Skor Perolehan Siswa
- SM : Skor Maksimal



No	Item Test	Aspek Yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Mudah	Sedang	Sukar
1	Sebutkan Pengertian Puasa ?	√			√		
2	Sebutkan ketentuan Puasa ?	√			√		
3	Sebutkan syarat wajib puasa ?		√			√	
4	Sebutkan Syarat sah puasa ?			√			√
5	Sebutkan Hal-hal yang membatalkan Puasa ?			√			√

Mengetahui,
Guru Mapel Pelajaran,

NURLIA, S.Pd.I
NIP. 19630821 198604 2 001

Padangsidempuan, 01 September 2021

Peneliti,

NURASIA HASIBUAN
NIM. 20 501 00008



NIP. 19660319 198712 1 002

**RPP KURIKULUM 2013
SIKLUS II**

Sekolah : SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : 5/1
Tema : Bulan Ramadan Yang Indah (T4)
Alokasi Waktu : 35 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	Menunaikan kewajiban puasa <i>Ramadān</i> sebagai implementasi dari mahaman rukun Islam.	
2	Menunaikan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> di bulan <i>Ramadān</i> sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.	
3	Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadān</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.	Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadān</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, latihan, dan diskusi, peserta didik dapat:

- Menunaikan kewajiban puasa *Ramadān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an* di bulan *Ramadān* sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.
- Mengetahui hikmah puasa *Ramadān* yang dapat membentuk akhlak mulia.

D. Materi Pembelajaran

5. Berpuasa *Ramadān* Disayang Allah Swt.
6. Memperbanyak Kebaikan di Bulan *Ramadān*
7. Manfaat Puasa *Ramadān*
8. Manfaat Puasa *Ramadān*

**E. Metode Pembelajaran**

Model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnose meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Audio Visual
2. Alat : CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar, dan alat lain yang relevan.
3. Sumber Pembelajaran:
 - a. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas 5.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>. b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran. e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar. g. Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>). 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal. 2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan. 3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut. <p>Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks. 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku tek tentang puasa <i>Ramadān</i>. 	50 menit



No	Kegiatan	Waktu
	<p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja.</p> <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <p>5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.	



No	Kegiatan	Waktu
	<p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>.3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman</p> <p>Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan</p> <p>Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Pengayaan</p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.</p> <p>Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan</p>	10 menit



No	Kegiatan	Waktu
	<p>peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p> <p>Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	

H. Penilaian

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
2.	Kerjasama	Terlampir
3.	Kekompakkan	Terlampir
4.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
5.	Inisiatif	Terlampir
6.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir



3. Pengetahuan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Tes Lisan
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.		

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- Jenis Penilaian : Tes
- Teknik Penilaian : Kinerja
- Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1		

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang ...
Instrumen: Terlampir

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan dalam

I. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor
1	JL	4
2	JKL	3
3	JTL	2
4	JS	1

Keterangan :

- JL : Jawaban Lengkap
JKL : Jawaban Kurang Lengkap
JTL : Jawaban Tidak Lengkap
JS : Jawaban Salah

a. Pedoman Penilaian

$$N.S : \frac{SPS}{SM} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Keterangan :

- SPS : Skor Perolehan Siswa
SM : Skor Maksimal



No	Item Test	Aspek Yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Mudah	Sedang	Sukar
1	Sebutkan kebaikan yang dilakukan pada bulan Ramadhan ?	√			√		
2	Sebutkan pengertian shalat tarawih ?	√			√		
3	Sebutkan niat sholat tarawih ?		√			√	
4	Sebutkan pengertian tadarus Al-Qur'an ?			√			√
5	Sebutkan pengertian sedekah ?			√			√

Mengetahui,
Guru Mapel Pelajaran,

NURLIA, S.Pd.I

NIP. 19630821 198604 2 001

Padangsidimpuan, 01 September 2021

Peneliti,

NURASIA HASIBUAN

NIM. 20 501 00008

Diketahui,
Kepala Sekolah,
KEMENTERIAN PENDIDIKAN
SDN 200509
PELAYANAN BANGK
SIDDIK, S.Pd.
NIP. 19660319 198712 1 002

**RPP KURIKULUM 2013
SIKLUS III**

Sekolah : SDN 200509 Perkebunan Pulo Bauk Kota Padangsidimpuan
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : 5/1
Tema : Bulan Ramadan Yang Indah (T4)
Alokasi Waktu : 35 x 4 Jam Pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1	Menunaikan kewajiban puasa <i>Ramadān</i> sebagai implementasi dari mahaman rukun Islam.	
2	Menunaikan salat tarawih dan tadarus <i>al-Qur'an</i> di bulan <i>Ramadān</i> sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.	
3	Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadān</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.	Mengetahui hikmah puasa <i>Ramadān</i> yang dapat membentuk akhlak mulia.

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui tanya jawab, latihan, dan diskusi, peserta didik dapat:

- Menunaikan kewajiban puasa *Ramadān* sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam.
- Menunaikan salat tarawih dan tadarus *al-Qur'an* di bulan *Ramadān* sebagai wujud ketaatan kepada Allah dan rasul-Nya.
- Mengetahui hikmah puasa *Ramadān* yang dapat membentuk akhlak mulia.

D. Materi Pembelajaran

9. Berpuasa *Ramadān* Disayang Allah Swt.
10. Memperbanyak Kebaikan di Bulan *Ramadān*
11. Manfaat Puasa *Ramadān*
12. Manfaat Puasa *Ramadān*

**E. Metode Pembelajaran**

Model/strategi/metode pembelajaran yang digunakan di antaranya (1) ceramah interaktif (menceritakan dan menjelaskan kisah melalui gambar atau tayangan visual/film yang bersifat kontekstual kekinian), (2) diskusi dalam bentuk *the educational-diagnose meeting* artinya peserta didik berbincang mengenai pelajaran di kelas dengan maksud saling mengoreksi pemahaman mereka atas pelajaran/materi yang diterimanya agar masing-masing memperoleh pemahaman yang benar, dan dilengkapi dengan lembar pengamatan dalam pelaksanaan diskusi.

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

4. Media : Audio Visual

5. Alat : CD, proyektor, laptop, televisi, vcd player, layar, dan alat lain yang relevan.

6. Sumber Pembelajaran:

- a. Buku Guru dan Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SD/MI Kelas 5.

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>. b. Memulai pembelajaran dengan membaca <i>al-Qur'an</i> surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya). c. Memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. d. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pelajaran. e. Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. f. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan, dan menyebutkan materi pelajaran dengan benar. g. Mempersiapkan media / audio visual, laptop, dan LCD, jika memungkinkan melalui tayangan <i>slide</i> (media <i>LCD projector</i>). 	15 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pembelajaran diawali dengan pembacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> dan artinya secara klasikal. 2) Beberapa peserta didik mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Baqarah/2:183</i> dan artinya secara berpasangan. 3) Guru memberikan penguatan dengan menjelaskan kandungan <i>Q.S. al-Baqarah/2: 183</i> tersebut. <p>Berpuasa <i>Ramadān</i> Disayang Allah Swt.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik mencermati ketentuan tentang puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks. 2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang puasa <i>Ramadān</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: "Siapa yang mengetahui makna puasa <i>Ramadān</i>?". Ayo tunjuk tangan! Jangan takut salah. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa membaca buku teks. Peserta didik membaca buku tek tentang puasa <i>Ramadān</i>. 	50 menit



No	Kegiatan	Waktu
	<p>3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Apa syarat dan rukun puasa <i>Ramadān</i>?”.</p> <p>4) Agar materi lebih dipahami, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan tentang ketentuan puasa <i>Ramadān</i>. Guru membuat panduan kerja.</p> <p>Adapun langkah-langkah diskusi seperti di bawah ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Masing-masing kelompok peserta didik menjaga ketertiban kelompoknya.• Menunjuk ketua kelompok, dan berbagi tugas.• Mencermati ketentuan puasa <i>Ramadān</i> yang terdapat di dalam buku teks.• Mendiskusikan bersama teman dalam satu kelompok tentang puasa <i>Ramadān</i>.• Semua aktivitas dalam kelompok dicatat, seperti pendapat teman, kesepakatan, dan kesimpulan.• Mengerjakan dengan sungguh-sungguh. <p>5) Berikutnya, mempresentasikan hasil diskusi dengan bimbingan. Setiap kelompok diikuti oleh semua anggotanya tampil dengan peran masing-masing. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan menanyakan beberapa hal terkait dengan puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu mempelajari ketentuan puasa <i>Ramadān</i> dan selalu memiliki sikap sabar sebagai implementasi dari pelaksanaan ibadah puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>B. Memperbanyak Kebaikan di Bulan <i>Ramadān</i></p> <p>Pada pelajaran ini, guru harus mampu membangkitkan emosi peserta didik untuk cinta dan senang berbuat kebaikan di bulan <i>Ramadān</i>, seperti: <i>shalat tarāwih</i>, <i>tadārus al-Qur’ān</i>, dan bersedekah.</p> <p>Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui langkah-langkah berikut.</p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik mencermati berbagai perilaku kebajikan yang dapat dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks.2) Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang kebaikan di bulan <i>Ramadan</i>. Guru menggali pengalaman peserta didik dengan mengajukan beberapa pertanyaan. Misalnya: “Siapa yang mengetahui perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i>?”. Kalau tidak ada respon maka guru mengajak siswa kembali mencermati buku teks.3) Selanjutnya, guru mengajukan pertanyaan terkait materi yang ada pada buku teks. Misalnya: “Perbuatan apa saja yang termasuk baik dalam bulan <i>Ramadān</i>?”.4) Sebagai langkah pendalaman materi, peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok mendiskusikan berbagai kebajikan yang dilakukan pada bulan <i>Ramadān</i>.5) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusinya. Sementara kelompok lain ikut mencermati dan mempertanyakan beberapa hal terkait dengan perilaku kebajikan di bulan <i>Ramadān</i>.	



No	Kegiatan	Waktu
	<p>6) Guru memberikan penguatan terhadap paparan hasil diskusi yang ditampilkan oleh masing-masing kelompok.</p> <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu melakukan perbuatan baik di bulan <i>Ramadān</i> seperti <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan bersedekah kepada orang miskin.</p> <p>C. Manfaat Puasa <i>Ramadān</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik secara kelompok mencermati hal-hal yang berkaitan dengan manfaat puasa <i>Ramadān</i> sebagaimana terdapat dalam buku teks dan mendiskusikannya antarsesama anggota kelompok.2) Setiap kelompok mencatat dan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelompok. Sementara kelompok lain memberikan tanggapan dan pertanyaan sekitar manfaat puasa <i>Ramadān</i>.3) Guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi yang dipresentasikan oleh setiap kelompok. <p>Pada kolom “Sikap Kebiasaanmu,” guru memotivasi peserta didik agar selalu bersyukur kepada Allah Swt. dan bersikap jujur serta sabar dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman makna puasa <i>Ramadān</i>.</p> <p>Rangkuman</p> <p>Pada kolom rangkuman, guru meminta salah satu kelompok untuk menyampaikan secara singkat poin-poin apa saja yang dapat diambil dari pembahasan tentang “Puasa <i>Ramadān</i> yang Indah.” Selanjutnya, guru memberikan penguatan terhadap poin-poin penting yang telah dipelajari.</p> <p>Ayo Kita Buktikan</p> <p>Pada kolom “Ayo Kita Berlatih, Insya Allah Kita Bisa,” guru meminta agar peserta didik baik secara klasikal/kelompok membuat kegiatan rutin yang mencerminkan perbuatan terpuji. Misalnya, puasa Senin dan Kamis, <i>tadarus al-Qur’ān</i> dan lain sebagainya. Selanjutnya, guru memotivasi agar mereka melaksanakan amalan-amalan tersebut.</p>	
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">a. Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru.b. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas, baik secara individu maupun kelompok.d. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. <p>Pengayaan</p> <p>Dalam kegiatan pembelajaran, bagi peserta didik yang sudah mencapai kompetensinya maka peserta didik mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan.</p> <p>Ada beberapa pilihan. Karena peserta didik sudah kompeten dalam pemahaman dan dapat memberikan contoh-contoh, guru boleh menjadikan</p>	10 menit



No	Kegiatan	Waktu
	<p>peserta didik tersebut menjadi tutor sebaya, dengan tujuan untuk lebih memantapkan kemampuannya.</p> <p>Remedial Bagi peserta didik yang belum menguasai materi (belum mencapai KKM pada kurun waktu yang telah ditentukan), guru terlebih dahulu mengidentifikasi hal-hal yang belum dikuasai. Selanjutnya, guru membimbing peserta didik mempelajari hal-hal yang belum dikuasai dan melakukan penilaian kembali baik melalui tes atau penugasan sebagaimana terdapat pada poin 5. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.</p> <p>Interaksi guru dengan orang tua Aktivitas peserta didik di sekolah sebaiknya dikomunikasikan dengan orang tuanya. Komunikasi ini berguna untuk keterpaduan pembinaan terhadap peserta didik. Secara teknis, sekolah (Guru) dan orang tua menyediakan buku penghubung. peserta didik diminta memperlihatkan komentar guru pada buku penghubung kepada orangtuanya dengan memberikan komentar balasan dan paraf.</p>	

H. Penilaian

1. Sikap spiritual (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian diri
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian diri

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1	Terlampir

Instrumen: Terlampir

2. Sikap sosial (observasi)

- a. Jenis Penilaian : Non Tes
- b. Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman
- c. Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian
- d. Kisi-kisi :

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
3.	Kerjasama	Terlampir
4.	Kekompakkan	Terlampir
5.	Tanggungjawab bersama	Terlampir
6.	Inisiatif	Terlampir
7.	Disiplin	Terlampir

Instrumen: Terlampir



3. Pengetahuan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Tes Lisan
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian tes lisan
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.		

Instrumen: Terlampir

4. Keterampilan

- a. Jenis Penilaian : Tes
- b. Teknik Penilaian : Kinerja
- c. Bentuk Instrumen : Lembar penilaian kinerja
- d. Kisi-kisi :

No.	Indikator	Butir Instrumen
1		

Instrumen: Terlampir

5. Tugas

- Mengisi rubrik tugas kelompok tentang ...
Instrumen: Terlampir

6. Portofolio

- Membuat paparan tentang kegiatan dalam

I. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor
1	JL	4
2	JKL	3
3	JTL	2
4	JS	1

Keterangan :

- JL : Jawaban Lengkap
- JKL : Jawaban Kurang Lengkap
- JTL : Jawaban Tidak Lengkap
- JS : Jawaban Salah

a. Pedoman Penilaian

$$N.S : \frac{SPS}{SM} \times 100 = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Keterangan :

- SPS : Skor Perolehan Siswa
- SM : Skor Maksimal



No	Item Test	Aspek Yang Dievaluasi			Tingkat Kesukaran		
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Mudah	Sedang	Sukar
1	Sebutkan manfaat Puasa ?	√			√		
2	Sebutkan pengertian takwa ?	√			√		
3	Sebutkan ayat Q.S Al-Baqarah 2 ayat 183 ?			√			√
4	Sebutkan arti dari ayat Q.S Al-Baqarah 2 ayat 183 ?			√			√
5	Sebutkan arti dari “Kutiba” ?			√			√

Mengetahui,
Guru Mapel Pelajaran,

NURLIA, S.Pd.I

NIP. 19630821 198604 2 001

Padangsidimpuan, 01 September 2021

Peneliti,

NURASIA HASIBUAN

NIM. 20 501 00008



NIP. 19660319 198712 1 002

LAMPIRAN III

MATERI SIKLUS I, II, III

PELAJARAN 4 : BULAN RAMADHAN YANG INDAH

Agar dalam belajar kita mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. mari kita membaca Q.S. Al-Baqarah 2 ayat 183.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”

Kutiba (كُتِبَ) berarti diwajibkan. Wajib bagi orang-orang yang beriman berpuasa.

A. Puasa di Bulan Ramadhan

1. Mengapa harus berpuasa

Suatu waktu, ali pernah bertanya dalam hati. Mengapa Tuhan menyuruh manusia berpuasa, tidak boleh makan dan minum sejak fajar hingga tenggelam matahari.

2. Puasa Hadiyahnya “Takwa”



Gambar Guru Menerangkan Ketentuan Puasa

Di dalam Q.S. Al-Baqarah 2 ayat 183, Allah SWT telah menjanjikan bagi orang yang berpuasa dengan baik akan mendapatkan predikat “Takwa”. Takwa ialah melakukan semua perintah Allah SWT dan menghindari semua larangannya. Orang yang sungguh-



sungguh bertakwa hidupnya tenteram dan bahagia, kemudian di akhirat kelak akan memperoleh taman Surga yang sangat indah, dia bahagia selama-lamanya.

Puasa di dalam bahasa Arab disebut Saum atau Siyam artinya menahan diri dari segala sesuatu seperti menahan makan, minum, nafsu dan menahan berbicara yang tidak bermanfaat. Sedangkan puasa menurut ajaran agama Islam artinya menahan diri dan hal-hal yang membatalkannya sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan niat dan beberapa syarat. Apabila ketentuan-ketentuan tersebut dapat dipenuhi, puasa seseorang dapat memberi manfaat dan pasti memperoleh predikat takwa.

a. Syarat wajib puasa, artinya apabila syarat-syarat ini terdapat pada diri seseorang.

Maka orang tersebut wajib berpuasa yaitu :

1. Berakal sehat, orang gila / hilang akal tidak wajib berpuasa.
2. Baliq atau dewasa. Anak-nak yang baliq tidak wajib berpuasa.
3. Kuat berpuasa, orang yang lemah fisik tidak wajib berpuasa, misalnya lemah karena tua boleh tidak puasa tetapi menggantinya dengan fidyah. Demikian juga dengan orang yang sedang sakit boleh tidak puasa tetapi wajib mengganti puasa di hari lain setelah sembuh. Apakah fidyah itu ? fidyah adalah denda sebagian ganti bagi orang yang tidak mampu melakukan puasa. Caranya adalah memberi makan setiap hari (sejumlah hari dimana orang yang bersangkutan tidak berpuasa) kepada orang yang fakir atau miskin. Banyaknya satu mud. Satu mud adalah ukuran berat 626 gram. Fidyah bisa berupa beras atau makanan pokok yang mengenyangkan.

b. Syarat sah puasa, artinya apabila syarat ini terdapat pada seseorang maka puasanya sah, yaitu sebagai berikut :

1. Islam, orang yang tidak beragama Islam tidak sah berpuasa.
2. Berakal, orang yang tidak berakal (gila) atau orang yang dalam keadaan mabuk tidak sah berpuasa.
3. Mumayyiz / tamyiz, yaitu cerdas dan dapat membedakan antara yang baik dan buruk.
4. Suci dari haid bagi wanita orang yang haid tidak sah berpuasa. Adapun nifas adalah kondisi setelah seorang ibu melahirkan, mereka tidak sah berpuasa.
5. Dalam waktu yang diperbolehkan berpuasa (Bulan Ramadhan), kita dilarang berpuasa pada dua hari Raya Idul (Fitri dan Idul Adha) dan hari Tasyriq yaitu tanggal 11, 12 dan 13 bulan haji.

c. Rukun Puasa ada dua yaitu :

1. Berniat yaitu menyengaja puasa Ramadhan mulai dari terbit fajar sampai terbenam Matahari.
2. Menahan dari segala yang dapat membatalkan puasa mulai dari terbit fajar sadiq hingga terbenam Matahari.

1) Hal-hal yang membatalkan puasa :

- a. Makan atau minum dengan sengaja
- b. Muntah dengan sengaja
- c. Datang bulan / haid atau melahirkan
- d. Hilang akal / gila walaupun sebentar
- e. Murtad keluar dari agama Islam

2) Hal-hal yang merusak pahala puasa :

Apabila seseorang sedang berpuasa, lalu melakukan perbuatan tercela maka rusak atau berkurang pahala ibadah puasanya. Contoh : perbuatan tercela adalah berdusta, menghina, menghasut, menfitnah, berkata kotor, berkelahi atau bertengkar.

B. Memperbanyak kebaikan di Bulan Ramadhan

Contoh – contoh perbuatan baik yang dilakukan antara lain :

1. Shalat tarawih berjamaah di Malam Hari setelah Salat Isya.



Gambar Salat Tarawih berjamaah di Masjid yang indah.

2. Tadarus Al-Qur'an



Gambar Umat Islam Orang Dewasa, Remaja, dan Anak-anak sedang tadarus membaca Al-Qur'an di dalam Masjid



3. Memperbanyak sedekah : memberikan sesuatu yang bermanfaat kepada orang lain dengan niat ikhlas karna mengharap ridho Allah SWT.



Gambar seseorang sedang memberikan sedekah kepada Fakir dan Miskin di rumahnya

C. Manfaat Puasa Ramadhan

1. Ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT.
2. Melatih kejujuran
3. Menanamkan rasa kasih sayang
4. Sehat jasmani dan rohani





VIDEO MATERI SIKLUS II BULAN RAMADAN YANG INDAH

Link Video :

<https://www.youtube.com/watch?v=AH6ujigTrgU>



**LAMPIRAN IV****LEMBAR VALIDASI OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200509 Pulo Bauk

Tema : Pengalaman

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

A. Petunjuk

Mohon untuk diberi tanda cek (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak / Ibu

No	Uraian	Ada	Tidak	Skala Akhir			
				1	2	3	4
1	Format <ul style="list-style-type: none">- Kejelasan pengelompokan aktivitas yang diamati- Sistem penomoran jelas- Penulisan dan ukuran sesuai						
2	Isi <ul style="list-style-type: none">- Dikelompokkan dalam bagian-bagian yang logis- Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran- Sudah mencerminkan komponen Model Pembelajaran Audio Visual						
3	Bahasa <ul style="list-style-type: none">- Kebenaran tata bahasa- Kesederhanaan struktur kalimat- Kalimat tidak mengandung arti ganda						



<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none">A. Lembar observasi dapat digunakanB. Lembar observasi dapat digunakan dengan revisi kecilC. Lembar observasi dapat digunakan dengan revisi besarD. Lembar observasi tidak dapat digunakan	<p>Saran-saran</p>
<p>Kriteria Penilaian :</p> <p>Baik : 4 (Sesuai, jelas, tepat guna, operasional).</p> <p>Cukup Baik : 2 (Sesuai, jelas, tidak tepat guna, kurang operasional).</p> <p>Tidak Baik : 1 (tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional).</p>	<p>Padangsidimpuan, 6 September 2021</p> <p>Validator,</p>  <p>ROSANNA SIMATUPANG, S Pd.</p>





LEMBAR VALIDASI SOAL KUIS

No	Aspek Penilaian	Baik	Cukup	Kurang
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran			
2	Bahasa jelas dan singkat			
3	Kemudahan dan pemahaman soal			
4	Kesesuaian dengan materi yang diajarkan			
5	Efektivitas pencapaian tujuan			

Komentar / Saran-saran :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 6 September 2021

Validator,

(ROSANNA SIMATUPANG, S.Pd.)

**PEDOMAN OBSERVASI**

Topik Diskusi : Bulan Ramadhan Yang Indah
Kelas / Semester : V / I
Bidang Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama Siswa Yang Diamati : Tommi

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Keaktifan Siswa				
2	Kerjasama kelompok				
3	Tanggung Jawab				
4	Keberanian bertanya				
5	Kualitas pertanyaan / jawaban				
6	Aktivitas dalam berperan / mengamati				





LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR PADA SIKLUS I

Nama :
Kelas / Semester : V / I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Berikan tanda (√) pada tabel yang telah disediakan sesuai pengamatan

1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Selalu

No.	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1.	Siswa mendengarkan proses pembelajaran Media Audio Visual di ruangan kelas dengan baik				
2.	Siswa melihat pelajaran yang ditampilkan melalui media audio visual diruangan kelas				
3.	Siswa menulis atau mencatat pelajaran yang ditampilkan melalui media audio visual				
4.	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru				
5.	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik				
6.	Siswa membacakan hasil diskusi kelompok				
7.	Siswa mengingat pelajaran yang disampaikan oleh guru				
8.	Siswa memikirkan persoalan-persoalan yang dipelajari				
9.	Siswa tertib dalam proses pembelajaran				
10.	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran				
11.	Siswa dapat melafalkan Q.S Al-Baqarah (2 ayat 183) beserta artinya				
12.	Siswa dapat mengamalkan ibadah puasa dalam kehidupan sehari-hari				
Jumlah Skor					
Total Skor					
Rata-rata Skor					
Presentase					

Tabulasi Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus I

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Siswa mendengarkan proses pembelajaran	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1		
2	Siswa melihat pelajaran yang ditampilkan	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1		
3	Siswa menulis atau mencatat pelajaran	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1		
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1		
5	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	
6	Siswa membacakan hasil diskusi	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	
7	Siswa mengingat pelajaran yang disampaikan	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1
8	Siswa memikirkan persoalan-persoalan yang dipelajari	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2
9	Siswa tertib dalam proses pembelajaran	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1
10	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	
11	Siswa dapat melafalkan Q.S Al-Baqarah	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1
12	Siswa dapat mengamalkan ibadah puasa	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	
	Jumlah Skor	23	15	19	22	14	15	15	18	21	12	15	22	22	15	21	21	14	15	19	19	21	18	20	15	22	19	22	23	20	19	15	20	21	22	14		
	Rata-rata Skor	1,9	1,3	1,6	1,8	1,2	1,3	1,3	1,5	1,8	1	1,3	1,8	1,8	1,3	1,8	1,8	1,2	1,3	1,6	1,6	1,8	1,5	1,7	1,3	1,8	1,6	1,8	1,9	1,7	1,6	1,3	1,7	1,8	1,8	1,2		
	Presentase	25	16	21	24	15	16	16	20	23	13	16	24	24	16	23	23	15	16	21	21	23	20	22	16	24	21	24	25	22	21	16	22	23	24	15		

Tabulasi Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Siswa mendengarkan proses pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2		
2	Siswa melihat pelajaran yang ditampilkan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	
3	Siswa menulis atau mencatat pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	Siswa membacakan hasil diskusi	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
7	Siswa mengingat pelajaran yang disampaikan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	
8	Siswa memikirkan persoalan-persolan yang dipelajari	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2
9	Siswa tertib dalam proses pembelajaran	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2
11	Siswa dapat melafalkan Q.S Al-Baqarah	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1
12	Siswa dapat mengamalkan ibadah puasa	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	
	Jumlah Skor	12	14	14	14	14	15	15	15	15	15	23	19	22	18	21	22	22	21	21	19	19	18	20	22	19	22	20	19	20	21	22	24	23	21	22			
	Rata-rata Skor	1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,3	1,3	1,3	1,3	1,3	1,9	1,6	1,8	1,5	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,6	1,6	1,5	1,7	1,8	1,6	1,8	1,7	1,6	1,7	1,8	1,8	2	1,9	1,8	1,8			
	Presentase	13	15	15	15	15	16	16	16	16	25	21	24	20	23	24	24	24	23	23	21	21	20	22	24	21	24	22	21	22	23	24	26	25	23	24			

Tabulasi Data Hasil Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siklus III

No	Aspek Penilaian	Nama Siswa																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Siswa mendengarkan proses pembelajaran	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	
2	Siswa melihat pelajaran yang ditampilkan	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2
3	Siswa menulis atau mencatat pelajaran	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	Siswa membacakan hasil diskusi	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1
7	Siswa mengingat pelajaran yang disampaikan	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
8	Siswa memikirkan persoalan-persoalan yang dipelajari	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2
9	Siswa tertib dalam proses pembelajaran	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	Kelengkapan membawa alat tulis dan buku pelajaran	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2
11	Siswa dapat melafalkan Q.S Al-Baqarah	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	
12	Siswa dapat mengamalkan ibadah puasa	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	
Jumlah Skor		23	20	14	24	14	15	15	24	15	15	23	19	22	18	21	22	22	21	21	19	19	18	20	22	19	22	20	19	20	21	22	24	23	21	22		
Rata-rata Skor		1,9	1,7	1,2	2	1,2	1,3	1,3	2	1,3	1,3	1,9	1,6	1,8	1,5	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,6	1,6	1,5	1,7	1,8	1,6	1,8	1,7	1,6	1,7	1,8	1,8	2	1,9	1,8	1,8		
Presentase		25	22	15	26	15	16	16	26	16	16	25	21	24	20	23	24	24	23	23	21	21	20	22	24	21	24	22	21	22	23	24	26	25	23	24		



LAMPIRAN V

Kisi-Kisi Tes

Pilihlah salah satu jawaban dengan cara menyilang huruf a, b, c atau d yang dianggap paling benar !

1. Puasa yang wajib dilakukan umat islam selama satu bulan ialah jatuh pada bulan
 - a. Muharom
 - b. Syawal
 - c. Ramadhan
 - d. Dzulhijah
2. Puasa merupakan rukun islam urutan yang
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
3. Perintah puasa terdapat pada Al-qur'an surat
 - a. Ali Imron ayat 83
 - b. An-Nas ayat 4
 - c. An-Nisa' ayat 21
 - d. Al-Baqarah ayat 183
4. Selain menahan untuk makan dan minum, ketika puasa kita harus menahan diri dalam
 - a. Melakukan perbuatan tercela
 - b. Solat lima waktu dengan tepat
 - c. Bermain dengan teman-teman
 - d. Tadarus Al-Qur'an di masjid
5. Puasa wajib yang dijanjikan untuk dilaksanakan oleh orang yang bernazar lantaran terkabul permohonannya dinamakan puasa
 - a. Kifarat
 - b. Sunah
 - c. Taubat
 - d. Nazar



6. Kegiatan sahur dilakukan orang yang berpuasa pada waktu
 - a. Sebelum matahari terbenam
 - b. Setelah imsak
 - c. Sebelum terbit fajar
 - d. Setelah salat subuh
7. Puasa Ramadhan memiliki ketentuan-ketentuan yang harus dipenuhi semoga puasanya menjadi
 - a. Batal
 - b. Khusuk
 - c. Sah
 - d. Keren
8. Dalam bahasa Indonesia, kata puasa berasal dari bahasa Sanskerta yaitu Upawasa yang mempunyai arti
 - a. Menahan makan
 - b. Tidak minum
 - c. Pengendalian diri
 - d. Berdoa
9. Dalam bahasa Arab, puasa disebut
 - a. Salat
 - b. Siyam
 - c. Ridho
 - d. Tarawih
10. Hal-hal yang harus dipenuhi untuk kesempurnaan puasa, namun berada di luar pelaksanaan puasa dinamakan
 - a. Syarat puasa
 - b. Rukun puasa
 - c. Fadilah puasa
 - d. Hikmah puasa
11. Waktu untuk berpuasa yaitu semenjak terbitnya fajar sidik hingga dengan
 - a. Terdengar bedug
 - b. Terdengar azan
 - c. Terbenam matahari
 - d. Waktu Ashar
12. Puasa sanggup melatih seorang mukmin untuk mengendalikan
 - a. Orang lain
 - b. Hawa nafsunya
 - c. Kekuasaan
 - d. Harta rejekinya



13. Di bawah ini yang termasuk syarat puasa ialah
- a. Sahur
 - b. Berbuka
 - c. Baligh
 - d. Salat tarawih
14. Membicarakan keburukan orang lain sanggup
- a. Menambah pahala puasa
 - b. Menghilangkan pahala puasa
 - c. Menyulitkan ketika puasa
 - d. Mempermudah menjalani puasa
15. Puasa sanggup bermanfaat bagi
- a. Kekayaan
 - b. Kesehatan
 - c. Kecantikan
 - d. Ketampanan
16. Di bawah ini ialah orang-orang yang dibolehkan tidak melaksanakan puasa, kecuali
- a. Orang yang gemuk
 - b. Ibu hamil
 - c. Musafir
 - d. Orang sakit
17. Waktu berbuka puasa ialah ketika
- a. Terbit fajar
 - b. Bunyi imsak
 - c. Matahari terbit
 - d. Matahari terbenam
18. Seseorang boleh meninggalkan puasa lantaran ia tidak berpengaruh lagi berpuasa disebabkan lanjut usia yang sudah renta atau sakit yang berkepanjangan, namun ia wajib membayar
- a. Fidyah
 - b. Zakat
 - c. Pajak
 - d. Mahar
19. Berikut di bawah ini termasuk puasa wajib, kecuali
- a. Puasa Rajab
 - b. Puasa Ramadhan
 - c. Puasa Nazar
 - d. Puasa Kifarat



20. Diantara manfaat puasa dalam segi kesehatan ialah memberi kesempatan pada alat pencernaan yang kita miliki untuk
- a. Semakin bekerja
 - b. Beristirahat
 - c. Tidak berfungsi
 - d. Berhenti
21. Orang-orang di bawah ini tidak wajib menjalankan puasa, kecuali
- a. Orang gila
 - b. Orang islam
 - c. Wanita haid
 - d. Orang yang bekerja
22. Puasa sanggup melatih seorang untuk
- a. Pintar menentukan baju lebaran
 - b. Terlihat lebih bertakwa
 - c. Sabar dalam menghadapi cobaan
 - d. Menjadi lebih kaya raya
23. Di antara sarat sah puasa ialah mumayis, yaitu seseorang itu mampu membedakan antara
- a. Makanan dan minuman
 - b. Sesuatu yang baik dan buruk
 - c. Siang dan malam
 - d. Surga dan neraka
24. Umat islam diperintahkan puasa semoga ia sanggup menjadi semakin
- a. Kurus
 - b. Bertakwa
 - c. Kaya
 - d. Pintar
25. Salat sunah yang dilakukan di bulan Ramadhan ialah salat
- a. Idul fitri
 - b. Rawatib
 - c. Idul adha
 - d. Salat Tarawih



Lampiran

Jawaban Tes

- | | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|
| 1. c. Ramadhan | 14. b. Menghilangkan pahala puasa |
| 2. c. Ketiga | 15. b. Kesehatan |
| 3. d. Al-Baqarah ayat 183 | 16. a. Orang yang gemuk |
| 4. a. Melakukan perbuatan tercela | 17. d. Matahari terbenam |
| 5. d. Nazar | 18. a. Fidyah |
| 6. c. Sebelum terbit fajar | 19. a. Puasa Rajab |
| 7. c. Sah | 20. b. Beristirahat |
| 8. c. Pengendalian diri | 21. d. Orang yang bekerja |
| 9. b. Siyam | 22. c. Sabar dalam menghadapi cobaan |
| 10. a. Syarat puasa | 23. b. Sesuatu yang baik dan buruk |
| 11. c. Terbenam matahari | 24. b. Bertakwa |
| 12. b. Hawa nafsunya | 25. d. Salat Tarawi |
| 13. c. Baligh | |



TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS PERTAMA

No	Nama Siswa	Tes Awal	Nilai Siklus I Pertemuan I	Ketuntasan	Nilai Siklus I Pertemuan II	Ketuntasan
1	Arnita Sari	67	88	Tuntas	89	Tuntas
2	Assanul Fia Sirgar	57	88	Tuntas	89	Tuntas
3	Abdi Ramadhan	62	66	Tidak Tuntas	68	Tidak Tuntas
4	Alya Nagita Tambunan	67	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
5	Alvin Harahap	80	86	Tuntas	88	Tuntas
6	Andra Siregar	80	86	Tuntas	88	Tuntas
7	Boy Raja	51	65	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
8	Dinda Sari	70	74	Tidak Tuntas	84	Tuntas
9	Febi Ainun Lubis	60	65	Tidak Tuntas	84	Tuntas
10	Hanif Nasution	67	86	Tuntas	90	Tuntas
11	Ilman	70	86	Tuntas	90	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	86	Tuntas	90	Tuntas
13	Khoiruddin	80	88	Tuntas	89	Tuntas
14	Leli Yanti Harahap	66	88	Tuntas	89	Tuntas
15	Nisma Warni	62	64	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
16	Naila Azahra	72	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Nur Khofifah	72	76	Tidak Tuntas	80	Tuntas
18	Morin Ulfa	66	82	Tuntas	88	Tuntas
19	Muna Lestari	69	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
20	Paisal Harahap	80	86	Tuntas	88	Tuntas
21	Ria Angriani	65	82	Tuntas	88	Tuntas
22	Rifal Siregar	65	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
23	Rizky Akbar	62	86	Tuntas	88	Tuntas
24	Ramadhan Lubis	80	86	Tuntas	88	Tuntas
25	Sri Padila	70	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
26	Syakira	80	86	Tuntas	87	Tuntas
27	Tiara Santi	80	86	Tuntas	87	Tuntas
28	Tommi	80	90	Tuntas	92	Tuntas
29	Umar Husein	80	90	Tuntas	92	Tuntas
30	Udin Setiawan	72	74	Tidak Tuntas	86	Tuntas
31	Rasyidah Hannum	66	72	Tidak Tuntas	86	Tuntas
32	Tania Salmiah	67	72	Tidak Tuntas	74	Tidak Tuntas
33	Tohiruddin Ritonga	77	78	Tidak Tuntas	79	Tidak Tuntas
34	Ulfah Masfufah	80	90	Tuntas	92	Tuntas
35	Zul Hamdi	80	90	Tuntas	92	Tuntas
Total		2482	2806		2947	
Nilai Rata-Rata		70,91	80,17		84,20	



TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS KEDUA

No	Nama Siswa	Tes Awal	Nilai Siklus I Pertemuan I	Ketuntasan	Nilai Siklus I Pertemuan II	Ketuntasan
1	Arnita Sari	67	80	Tuntas	80	Tuntas
2	Assanul Fia Sirgar	57	80	Tuntas	80	Tuntas
3	Abdi Ramadhan	62	81	Tuntas	81	Tuntas
4	Alya Nagita Tambunan	67	80	Tuntas	80	Tuntas
5	Alvin Harahap	80	80	Tuntas	80	Tuntas
6	Andra Siregar	80	80	Tuntas	80	Tuntas
7	Boy Raja	51	81	Tuntas	81	Tuntas
8	Dinda Sari	70	81	Tuntas	81	Tuntas
9	Febi Ainun Lubis	60	80	Tuntas	80	Tuntas
10	Hanif Nasution	67	80	Tuntas	80	Tuntas
11	Ilman	70	82	Tuntas	82	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	81	Tuntas	81	Tuntas
13	Khoiruddin	80	82	Tuntas	82	Tuntas
14	Leli Yanti Harahap	66	80	Tuntas	80	Tuntas
15	Nisma Warni	62	81	Tuntas	81	Tuntas
16	Naila Azahra	72	81	Tuntas	81	Tuntas
17	Nur Khofifah	72	82	Tuntas	82	Tuntas
18	Morin Ulfa	66	82	Tuntas	82	Tuntas
19	Muna Lestari	69	76	Tidak Tuntas	76	Tidak Tuntas
20	Paisal Harahap	80	82	Tuntas	82	Tuntas
21	Ria Angriani	65	80	Tuntas	80	Tuntas
22	Rifal Siregar	65	70	Tidak Tuntas	70	Tidak Tuntas
23	Rizky Akbar	62	82	Tuntas	82	Tuntas
24	Ramadhan Lubis	80	82	Tuntas	82	Tuntas
25	Sri Padila	70	76	Tidak Tuntas	86	Tuntas
26	Syakira	80	81	Tuntas	81	Tuntas
27	Tiara Santi	80	84	Tuntas	84	Tuntas
28	Tommi	80	82	Tuntas	82	Tuntas
29	Umar Husein	80	82	Tuntas	82	Tuntas
30	Udin Setiawan	72	80	Tuntas	80	Tuntas
31	Rasyidah Hannum	66	80	Tuntas	80	Tuntas
32	Tania Salmiah	67	80	Tuntas	80	Tuntas
33	Tohiruddin Ritonga	77	80	Tuntas	80	Tuntas
34	Ulfah Masfufah	80	82	Tuntas	82	Tuntas
35	Zul Hamdi	80	82	Tuntas	82	Tuntas
Total		2482	2815		2825	
Nilai Rata-Rata		70,91	80,43		80,71	



TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS KETIGA

No	Nama Siswa	Tes Awal	Nilai Siklus I Pertemuan I	Ketuntasan	Nilai Siklus I Pertemuan II	Ketuntasan
1	Arnita Sari	67	84	Tuntas	84	Tuntas
2	Assanul Fia Sirgar	57	84	Tuntas	84	Tuntas
3	Abdi Ramadhan	62	86	Tuntas	86	Tuntas
4	Alya Nagita Tambunan	67	84	Tuntas	84	Tuntas
5	Alvin Harahap	80	84	Tuntas	84	Tuntas
6	Andra Siregar	80	84	Tuntas	84	Tuntas
7	Boy Raja	51	86	Tuntas	86	Tuntas
8	Dinda Sari	70	84	Tuntas	84	Tuntas
9	Febi Ainun Lubis	60	84	Tuntas	84	Tuntas
10	Hanif Nasution	67	84	Tuntas	84	Tuntas
11	Ilman	70	86	Tuntas	86	Tuntas
12	Jihan Fahira	80	84	Tuntas	84	Tuntas
13	Khoiruddin	80	86	Tuntas	86	Tuntas
14	Leli Yanti Harahap	66	84	Tuntas	84	Tuntas
15	Nisma Warni	62	88	Tuntas	88	Tuntas
16	Naila Azahra	72	84	Tuntas	84	Tuntas
17	Nur Khofifah	72	88	Tuntas	88	Tuntas
18	Morin Ulfa	66	88	Tuntas	88	Tuntas
19	Muna Lestari	69	80	Tuntas	80	Tuntas
20	Paisal Harahap	80	84	Tuntas	84	Tuntas
21	Ria Angriani	65	82	Tuntas	82	Tuntas
22	Rifal Siregar	65	74	Tidak Tuntas	80	Tuntas
23	Rizky Akbar	62	86	Tuntas	86	Tuntas
24	Ramadhan Lubis	80	84	Tuntas	84	Tuntas
25	Sri Padila	70	88	Tuntas	88	Tuntas
26	Syakira	80	86	Tuntas	86	Tuntas
27	Tiara Santi	80	88	Tuntas	88	Tuntas
28	Tommi	80	86	Tuntas	86	Tuntas
29	Umar Husein	80	86	Tuntas	86	Tuntas
30	Udin Setiawan	72	84	Tuntas	84	Tuntas
31	Rasyidah Hannum	66	84	Tuntas	84	Tuntas
32	Tania Salmiah	67	86	Tuntas	86	Tuntas
33	Tohiruddin Ritonga	77	88	Tuntas	88	Tuntas
34	Ulfah Masfufah	80	86	Tuntas	86	Tuntas
35	Zul Hamdi	80	88	Tuntas	88	Tuntas
Total		2482	2972		2978	
Nilai Rata-Rata		70,91	84,91		85,09	



TABEL
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SIKLUS PERTAMA, KEDUA DAN KETIGA

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Nilai Siklus III
1	Arnita Sari	88,5	80	84
2	Assanul Fia Sirgar	88,5	80	84
3	Abdi Ramadhan	67	81	86
4	Alya Nagita Tambunan	73	80	84
5	Alvin Harahap	87	80	84
6	Andra Siregar	87	80	84
7	Boy Raja	67,5	81	86
8	Dinda Sari	79	81	84
9	Febi Ainun Lubis	74	80	84
10	Hanif Nasution	88	80	84
11	Ilman	88	82	86
12	Jihan Fahira	88	81	84
13	Khoiruddin	88,5	82	86
14	Leli Yanti Harahap	88,5	80	84
15	Nisma Warni	67	81	88
16	Naila Azahra	77	81	84
17	Nur Khofifah	78	82	88
18	Morin Ulfa	85	82	88
19	Muna Lestari	73	76	80
20	Paisal Harahap	87	82	84
21	Ria Angriani	85	80	82
22	Rifal Siregar	73	70	77
23	Rizky Akbar	87	82	86
24	Ramadhan Lubis	87	82	84
25	Sri Padila	77	81	88
26	Syakira	86,5	81	86
27	Tiara Santi	86,5	84	88
28	Tommi	91	82	86
29	Umar Husein	91	82	86
30	Udin Setiawan	80	80	84
31	Rasyidah Hannum	79	80	84
32	Tania Salmiah	73	80	86
33	Tohiruddin Ritonga	78,5	80	88
34	Ulfah Masfufah	91	82	86
35	Zul Hamdi	91	82	88
Total		2876	2820	2975
Nilai Rata-Rata		82,17	80,57	85



TABEL
NILAI PERSENTASE HASIL BELAJAR SIKLUS I, II DAN III

NO	KATEGORI	NILAI RATA-RATA	NILAI SISWA YANG TUNTAS	NILAI SISWA YANG TIDAK TUNTAS
1	Tes awal	70,91	34,28 %	65,71 %
2	Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-1	80,05	57,14 %	42,85 %
3	Tes Hasil Belajar Siklus I Pertemuan Ke-2	84,2	77,14 %	22,85 %
4	Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-1	80,42	91,42 %	8,57 %
5	Tes Hasil Belajar Siklus II Pertemuan Ke-2	80,71	94,28 %	5,71 %
6	Tes Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Ke-1	84,91	97,14 %	2,85 %
7	Tes Hasil Belajar Siklus III Pertemuan Ke-2	85,08	100 %	100 %



DIAGRAM BATANG SIKLUS I, SIKLUS II, SIKLUS III

